

**PENDIDIKAN DENGAN *MODELLING* UNTUK MENUMBUHKAN MORAL
PESERTA DIDIK KELAS 3 DI MIN 4 GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh :
ATIKA FAUZIYAH
NIM.: 14480132**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Fauziyah

NIM : 14480132

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang menyatakan,



Atika Fauziyah

NIM. 14480132

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Fauziyah
NIM : 14480132
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (delapan)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang menyatakan,




Atika Fauziyah

NIM. 14480132



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Atika Fauziyah

NIM : 14480132

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Pendidikan dengan *Modelling* untuk Menumbuhkan Moral Peserta Didik Kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 April 2018

Pembimbing

Dr. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FM-UINNSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B.605/Un.02/DT.00/PP.00.9/7/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pendidikan dengan *Modelling* untuk
Menumbuhkan Moral Peserta Didik Kelas 3
di MIN 4 Gunungkidul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Atika Fauziyah

NIM : 14480132

Telah di-munaqasyah-kan pada : 14 Mei 2018

Nilai *Munaqasyah* : 89 (A/B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Sedya Santosa, S.S., M.Pd.

NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Dra. Hj. Asnadiyah, M.Pd.

NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji II

Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I.

NIP. 19820505 201101 1 008

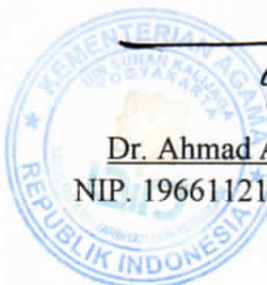
Yogyakarta,

24 JUL 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا
لَقَدْ كَانَ لَكُمْ

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.(Al- Ahzab ayat:21) ”*¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 420.

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi Ini Peneliti Persembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

ABSTRAK

Atika Fauziyah, “Pendidikan dengan *Modelling* untuk Menumbuhkan Moral Peserta Didik Kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul”, Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Telah menjadi pengetahuan umum, bahwa dalam penumbuhan moral seorang anak dibentuk oleh keadaan sekelilingnya. Manusia dan lingkungan hidup memiliki hubungan yang saling ketergantungan dan timbal balik. Pendidikan formal adalah salah satu lingkungan di mana seorang anak sebagai peserta didik terbentuk berdasarkan pola pendidikan dan situasi yang ada. Seperti halnya *modeling* yang berupa pencontohan dan peniruan yang cenderung dilakukan oleh anak-anak diusia SD/MI. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat ditarik rumusan yakni 1) Bagaimana pendidikan dengan *modeling* untuk peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul, 2) Bagaimana bentuk-bentuk nilai moral yang didapatkan melalui pendidikan dengan *modeling* pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di MIN 4 Gunungkidul yang terletak di Semenrejo, Pulutan, Wonosari, Gunungkidul. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wali kelas 3, guru yang mengajar di kelas 3, dan beberapa peserta didik kelas 3. Metode pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing*. Teknik pemeriksaan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan dengan *modeling* atau dengan kata lain keteladanan sudah selayaknya dilakukan oleh berbagai kalangan guru mengingat peserta didik terutama anak-anak usia MI merupakan masa dimana mereka akan meniru apa yang dilakukan oleh guru ataupun perangkat sekolah lainnya. *Modeling* disini lakukan secara berangsur-angsur karena peserta didik kelas 3 merupakan peserta didik di masa peralihan dari kelas bawah ke kelas atas yang memang lebih cenderung meniru tingkah laku yang dilakukan oleh perangkat sekolah yang dibiasakan dan telah menjadi kebiasaan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul dapat mengikuti *modelnya* yakni guru, dengan memberikan keteladanan yang sepantasnya ditiru oleh peserta didiknya, terkhusus pada kelas 3.

Bentuk-bentuk nilai moral yang didapatkan melalui pendidikan dengan *modeling* pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul peserta didik masih melakukan peniruan, memperhatikan contoh/ teladan yang diberikan guru ataupun pengajar tentang sikap moral seperti: disiplin diri, toleransi, keadilan, kejujuran, dan kerja sama dengan baik. Disini guru memiliki peran sentral bagi perkembangan moral peserta didik.

Kata kunci: *Social Learning*, Perkembangan Moral

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
اجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penelitian dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepad peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi.
4. Bapak Dr. H. Sedyanta Santosa, S.S., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Ria Ali Wardana, S.Pd.I., M.S.I., selaku kepala MIN 4 Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MIN 4 Gunungkidul dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
6. Bapak Aris Susanto, S.Pd.I., selaku wali kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul yang telah bersedia membimbing, memberi arahan, dan bersedia untuk diwawancarai.
7. Bapak Solikin, A.Md., selaku guru bahasa jawa kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul yang telah bersedia untuk diwawancarai dan memberikan arahan.
8. Ibu Umi Suryani, S.Pd.I., selaku guru PAI kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul yang telah bersedia untuk membimbing dan bersedia untuk diwawancarai.
9. Peserta didik kelas 3 MIN 4 Gunungkidul dan segenap keluarga besar MIN 4 Gunungkidul yang telah bersedia diwawancarai, bersedia untuk bekerjasama, dan memberikan bantuan kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.
10. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan di Prodi PGMI 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Wagiran dan Ibu Parjilah yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya penelitian menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 30 April 2018

Peneliti

Atika Fauziyah

NIM. 14480132

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05 34b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:²

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

²Andi Prastowo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Mardasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 103-106.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wawu	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan tulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salah, dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, atau dammah ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakah al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	A
◌ِ	Ditulis	I
◌ُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعي	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3	Kasrah + mim mati كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qoul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَأَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartun</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya.

السما	Ditulis	<i>As-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syam</i>

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bacaannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Pendidikan dengan <i>Modeling</i>	7
2. Urgensi Moral.....	13
3. Bentuk-Bentuk Nilai Moral yang Harus Diajarkan di Sekolah	15
4. Peserta Didik	19
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33

D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
H. Sistematika Pembahasan	43
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pendidikan dengan <i>modeling</i> pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul	44
B. Bentuk-bentuk nilai moral yang didapatkan melalui pendidikan dengan <i>modeling</i> pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul	67
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Keterbatasan Penelitian	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
DAFTAR NARASUMBER	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 : Data Identitas Madrasah	25
Tabel III.2 : Keadaan Peserta Didik MIN 4 Gunungkidul Tahun Ajaran 2017/2018	27
Tabel III.3 : Data Prestasi Akademik MIN 4 Gunungkidul	27
Tabel III.4 : Data Prestasi Non Akademik MIN 4 Gunungkidul	28
Tabel III.5 : Jenjang Pendidikan dan Status Guru dan Karyawan MIN 4 Gunungkidul.....	30
Tabel III.6 : Daftar Tenaga Pengajar/Guru dan Karyawan MIN 4 Gunung-kidul	30
Tabel III.7 : Daftar Sarana Unit Pergedungan	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Tabel IV.1 : Komponen pendidikan dengan modeling yang ada pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul	57
Tabel IV.2 : Proses Pendidikan dengan <i>Modeling</i> di MIN 4 Gunungkidul	66
Tabel IV.3 : Bentuk Moral yang Diapatkan Melalui Pendidikan dengan Modeling pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul	77



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Instrumen Pengumpulan Data.....	86
Lampiran II : Angket Penilaian Diri	97
Lampiran III : Catatan Lapangan	100
Lampiran IV : Dokumentasi Foto Kegiatan dan Lingkungan Fisik MIN 4 Gunungkidul.....	122
Lampiran V : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	126
Lampiran VI : Evaluasi Penilaian Sikap Pembelajaran Tematik	132
Lampiran VII : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	133
Lampiran VIII : Bukti Seminar Proposal	134
Lampiran IX : Surat Izin Penelitian.....	135
Lampiran X : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	138
Lampiran XI : Kartu Bimbingan Skripsi	139
Lampiran XII : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	140
Lampiran XIII : Sertifikat TOEC	141
Lampiran XIV : Sertifikat IKLA	142
Lampiran XV : Sertifikat PKTQ	143
Lampiran XVI : Sertifikat OPAK.....	144
Lampiran XVII : Sertifikat Magang II.....	145
Lampiran XVIII : Sertifikat Magang III	146
Lampiran XIX : Sertifikat ICT	147
Lampiran XX : Sertifikat KKN.....	148
Lampiran XXI : <i>Curriculum Vitae</i>	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Telah menjadi pengetahuan umum, bahwa dalam perkembangannya seorang anak dibentuk oleh keadaan sekelilingnya. Dengan kata lain, baik buruknya seorang anak tergantung pada lingkungan disekitarnya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh aliran empirisme. Pendidikan formal adalah salah satu lingkungan di mana seorang anak sebagai peserta didik terbentuk berdasarkan pola pendidikan dan situasi yang ada.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal 1 (1) Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.² Menurut W.S. Winkel, dalam paradigma baru pembelajaran mengungkapkan bahwa:

Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.³

Dalam pendidikan terdapat pula pendidikan moral, dalam pengertian sempit atau terbatas, pendidikan moral mengandung makna sebagai proses menanamkan nilai-nilai tertentu dalam diri anak didik. Melalui penjelasan tersebut nilai-nilai ini bisa memiliki bobot moral atau tidak, baik nilai personal atau masing-masing individu seperti tanggung jawab, kemurahan hati, kejujuran, disiplin, kerja sama, dan menghargai orang lain. Bila pengertian ini digunakan, maka mencari, menemukan, memformat nilai-nilai moral bisa dilihat sebagai bagian upaya

² Menteri Pendidikan Nasional, Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.

³ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2009), hlm. 5.

memperkaya dan menguatkan pendidikan moral.⁴

Proses penumbuhan moral pada peserta didik juga selalu berkaitan dengan *modeling*. Konsekuensinya, kualitas hasil penumbuhan moral peserta didik sangat bergantung pada kualitas *modeling* peserta didik tersebut, baik di lingkungan sekolah dan keluarga maupun lingkungan yang lebih luas. Ini bermakna bahwa proses belajar itu amat menentukan kemampuan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku sosial yang selaras dengan nilai moral yang berlaku di dalam lingkungan peserta didik yang bersangkutan.

Lingkungan sekolah maupun keluarga seharusnya mendukung dalam penumbuhan moral terhadap anak, masih banyak lingkungan sekolah yang kurang mendukung dengan cara memberikan contoh perilaku (*modeling*) ataupun melalui teknik peniruan (*imitation*). Semisalnya guru meminta peserta didik untuk masuk tepat waktu ke dalam kelas, namun guru sendiri tidak terlambat masuk ke dalam kelas, hal tersebut akan memberikan gambaran pada peserta didik bahwa “mengapa harus masuk ke dalam kelas dengan tidak terlambat, jika bapak/ibu guru saja terlambat” menurut hasil wawancara saya terhadap anak yang hiperaktif dan ia suka mengamuk dan marah-marah di kelas, tentang alasan ia marah-marah dan suka mengamuk dengan spontannya anak tersebut menjawab “karena bu guru juga suka marah”.⁵

Perilaku moral yang menyimpang tidak terlepas dari akar perilaku negatif dimasa kanak-kanak. Penyimpangan perilaku sangat dipengaruhi oleh moralitas anak yang diperoleh dari lingkungannya, termasuk lingkungan sekolah. Hasil penelitian Sandjaja di tahun 2016 di beberapa Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa anak-anak mengaku melakukan: 1) perkataan bohong (44%); 2) berkata kasar dan kotor (72%); 3) merusak barang milik teman atau sekolah (22%); 4) Mencuri barang milik teman (17%); 5) membolos sekolah (11%); 6) mengganggu anak/orang lain (39%); 7) saling mengejek (78%); 8)

⁴ Sedya Santosa, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Tembang Macapat sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. [Telaah Budaya Lokal]”, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 8, No. 1, Juni 2016. hlm. 78.

⁵ Hasil wawancara Yumna Amalia, Peserta Didik Kelas IA, pada kegiatan Magang 1 di MI Ma’arif Giriloyo 1.

berbuat gaduh di kelas (56%); 9) berkelahi (72%); 10) tidak membuat PR (44%); 11) menyontek pekerjaan anak lain (33%); 12) berebut barang atau permainan (28%). Berdasarkan survey tersebut dapat dilihat bahwa perilaku moral peserta didik pada jenjang SD masih jauh dari harapan untuk mewujudkan perilaku moral positif.⁶

Selain itu, anak berumur 10 tahun yang bernama Ilham Hadi anak dari tukang sayur ini menjadi perokok aktif. Hal ini dikarenakan Ilham Hadi yang meniru lingkungan di sekitarnya sekolah maupun keluarga. Karena sejatinya, pada anak-anak usia tersebut, apalagi usia sekolah dasar mereka masih meniru perilaku dari orang-orang yang ada di sekitarnya.⁷ Seperti apa yang dikatakan oleh bapak Sholikhin, guru bahasa jawa di MIN 4 Gunungkidul yang mengungkapkan bahwa: “Anak di usia menginjak sekolah dasar, cenderung meniru. Maka dari itu saya berusaha untuk lebih mendisiplinkan diri agar anak-anak juga ikut disiplin, dan Alhamdulillah anak-anak pun melakukan apa yang saya lakukan.”⁸

Pada dasarnya perubahan dan perilaku yang dapat ditunjukkan oleh peserta didik dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru. Atau dengan kata lain guru mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku peserta didik. Untuk itulah guru harus dapat menjadi contoh (suri tauladan) bagi peserta didik, karena guru adalah memberi contoh dan menjadi contoh, yang diharapkan dapat menjadi teladan, yang dapat digugu dan ditiru.⁹

MIN 4 Gunungkidul merupakan salah satu madrasah yang bercirikan islami dengan memberikan modal pendidikan didalamnya terdapat berbagai macam kegiatan belajar baik yang berhubungan dengan teknologi maupun dengan etika dan moral siswa. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan pelaksanaan pendidikan untuk mengantarkan peserta didik memiliki keunggulan intelektual dan

⁶ Stefanus Soejanto Sandjaja, “Perbedaan Pemahaman Tema Moral Murid Sekolah Dasar Ditinjau dari Status Sekolah”, *Jurnal Psikologi*, Fakultas Psikologi Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta, 2016.

⁷ Fauzie Pradita Abbas, *Ngeri! Bocah Cilik Ini Merokok Sambil Berpose di Depan Kamera*, melalui laman <http://jabar.tribunnews.com/2015/03/06/ngeri-bocah-cilik-ini-merokok-sambil-berpose-di-depan-kamera>, diakses pada tanggal 18 Agustus 2017, pada jam 11:41.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sholikhin, A.Md. di ruang guru, pada tanggal 18 Januari 2018, pukul 09:15 WIB – 09:45 WIB.

⁹ Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 10.

spiritual yang dilandaskan dengan iman dan taqwa serta membentuk peserta didik agar mempunyai akhlak yang mulia. Disamping itu guru harus menjadi panutan atau teladan yang baik bagi peserta didik. MIN 4 Gunungkidul juga merupakan madrasah adiwiyata yang menekankan pada pencontohan untuk menumbuhkan sikap yang menjadi kebiasaan-kebiasaan kepada peserta didik. MIN 4 Gunungkidul juga menerapkan peraturan melalui pencontohan yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah. Sedangkan, kelas 3 merupakan peralihan dari kelas bawah menuju kelas atas, yang menurut pendapat Bapak Ria Ali Wardana, S.Pd.I, yang berpendapat bahwa pada kelas 3 merupakan kelas peralihan dari kelas bawah menuju kelas atas dan di kelas bawah sikap dasar moral harusnya sudah terbentuk dan pada saat menginjak kelas atas guru lebih terfokus pada pembelajaran terlebih pada kelas 6.¹⁰

MIN 4 Gunungkidul merupakan madrasah yang perilaku moral peserta didiknya belum secara keseluruhannya baik. Padahal, guru sebagai suri tauladan di madrasah, sudah mencontohkan perilaku yang baik seperti berpakaian rapi, bertutur kata yang sopan dan baik serta mentaati tata tertib, di madrasah pun sudah tertera tata tertib dan peraturan yang harus ditaati. Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum meneladaninya. Masih banyak siswa yang belum mentaati tata tertib, berpakaian belum rapi dan lain-lain.

Melalui kenyataan ini ternyata secara tidak langsung anak mencontoh perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh guru, yang seharusnya guru memberikan contoh dan kebiasaan yang baik terhadap anak. *Modeling* atau keteladanan diterapkan di sekolah termasuk di MIN 4 Gunungkidul. Seperti slogan pendidikan yang diterapkan oleh bapak pendidikan yakni Ki Hajar Dewantara, yakni "*ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*", yang artinya tut wuri handayani (dari belakang seorang guru harus memberikan dorongan dan arahan), ing madya mangun karsa (di tengah atau di antara murid harus menciptakan prakarsa dan ide), ing ngarsa sung tuladha (di depan, seorang

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Ria Ali Wardana, S.Pd.I. di ruang kepala madrasah, pada tanggal 25 Januari 2018, pukul 09:24 WIB – 10:00 WIB.

pendidik harus member teladan atau contoh tindakan yang baik).¹¹ Namun, tidak selalu dalam waktu yang singkat peserta didik langsung menjadikan guru sebagai *modeling* dalam artian idola ataupun peserta didik melakukan *imitation* dalam bersikap pada penumbuhan moral pada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: “Pendidikan dengan *Modelling* untuk Menumbuhkan Moral Peserta Didik Kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan dengan *modeling* untuk peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul?
2. Bagaimana bentuk-bentuk nilai moral yang didapatkan melalui pendidikan dengan *modeling* pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengungkapkan pendidikan dengan *modeling* untuk peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul.
2. Untuk mendiskripsikan bentuk-bentuk nilai moral yang didapatkan melalui pendidikan dengan *modeling* pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan dokumentasi ilmiah serta memberikan sumbangan pemikiran pada lembaga pendidikan dan dapat menambah wawasan bagi pembaca dalam memperkaya kajian ilmu tentang pendidikan dengan *modeling*.

¹¹ Cica, “Semboyan Ki Hadjar Dewantara yang Masih Terkenang Sampai Sekarang”, dalam laman <https://www.bintang.com/lifestyle/read/2227565/semboyan-ki-hadjar-dewantara-yang-masih-terkenang-sampai-sekarang> diunduh pada tanggal 23 November 2017 pukul 10:00 WIB.

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap dapat menjadikan info yang berguna bagi pembaca khususnya kepala sekolah dan para guru sebagai pendukung atau motorik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat, yakni untuk memberikan kontribusi guru dalam menerapkan *modeling* di lingkungan sekolah dan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berharga.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan dengan *modeling* yang terdapat pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul dilakukan melalui tiga komponen yakni: perilaku guru, pengaruh perilaku guru model terdiri dari; memindahkan informasi ke dalam diri individu dan memperkuat perilaku yang sudah ada, serta komponen terakhir dari pendidikan dengan *modeling* yakni proses internal pelajar. Serta dengan beberapa proses pendidikan *modeling* yakni: *attention* (perhatian), *retention* (daya ingat), *motor reproduction* (produksi), dan *motivation* (motivasi). Peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul dapat mengikuti *modelnya* yakni perangkat sekolah yang ada di MIN 4 Gunungkidul, karena *modelnya* pun memberikan *imitation* yang sepantasnya ditiru oleh peserta didiknya, terkhusus pada kelas 3.
2. Bentuk-bentuk moral yang ditumbuhkan melalui pendidikan dengan *modeling* pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul melalui memperhatikan contoh/ teladan yang diberikan guru ataupun pengajar, seperti: disiplin diri, toleransi, keadilan, kejujuran, dan kerja sama dengan baik. Disini guru memiliki peran sentral bagi perkembangan moral peserta didik.

B. Keterbatasan Penelitian

Alhamdulillah rabbil 'aalam, pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pendidikan dengan *Modeling* untuk Menumbuhkan Moral Peserta Didik Kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul”. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa peneliti harapkan demi perbaikan skripsi ini.

C. Saran

1. Untuk MIN 4 Gunungkidul

Penerapan *modeling* untuk perkembangan moral yang ada di MIN 4 Gunungkidul sudah cukup baik, namun ada beberapa hal yang harus ditingkatkan. Hal tersebut adalah dalam melakukan pencontohan guru ataupun pengajar lainnya hendaknya benar-benar mencontohkan hal yang patut ditiru oleh peserta didik, penerapan *punishment* yang diberikan kepada peserta didik hendaknya yang mendidik dan menimbulkan efek jera dan pemerapan *reward* yang diberikan kepada peserta didik hendaknya memang benar adanya memotivasi peserta didik untuk berusaha menjadi yang lebih baik.

2. Untuk SD/MI yang lain

Skripsi ini bisa dijadikan salah satu rujukan atau acuan dalam menerapkan pendidikan dengan *modeling* dalam perkembangan moral pada peserta didik, terutama untuk kelas bawah.

3. Untuk Prodi PGMI

Skripsi ini bisa dijadikan acuan maupun pedoman kepada tenaga pendidik untuk menjadi model yang patut dicontoh oleh peserta didik.

4. Untuk peneliti yang lain

Skripsi ini membutuhkan penelitian lebih lanjut, tentang aspek penumbuhan moral peserta didik dan peran *modeling* yang dilakukan oleh guru didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nawawi, *Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus*. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. 2010.
- Ahmadi, Abu dan Nur uhbiyati. *Ilmu Pendidikan Cet 3*. Jakarta: Renika Cipta. 2015.
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press. 2009.
- Arif, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud, KBBI Daring (Dalam Jaringan), (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Subjek> pada 11 November 2017, Pukul 14:48 WIB.
- Budiningsih, Asri. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Renika Cipta. 2008.
- Bugin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group. 2007.
- Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada. 2011.
- Cunia, *Implications of Social Learning Theory*, dalam laman www.southalabama.edu/oll/mobile/theory_workbook/social_learning_theory, diunduh tanggal 4 November 2017, pukul 10.00 WIB.
- Daryanto. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media. 2013.
- Denler, Heidi, Christopher Wolters, dan Maria Benzon, *Social Cognitive Theory*. dalam laman www.education.com/reference/article/social-cognitivetheory/ diunduh 2 November 2017, pukul 20.00 WIB.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2009.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo, 2002.
- Effendi, Arief Hidayat. *Al Islam Studi Al Qur'an (Kajian Tafsir Nabawi)*. Yogyakarta: Deepublish. 2009.

- Fadilah, Wasilatul. *Implementasi Pendidikan Moral dalam Membentuk Karakter Siswa SMA Khadijah Surabaya*. Tesis. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2013.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfa Beta. 2012.
- J, Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenada. 2011.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Sekolah Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2011
- Khozin. *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya. 2013.
- Kohlberg, Lawrence. *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius. 1995.
- Kunandar, *Penilaian Anutentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2013.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter Paduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media. 2013.
- LN, Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2012.
- Majid, Abdul dan Dian Handayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Rosdakarya. 2012.
- Magnis-Suseno, Franz. *Etika Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2016.
- Monks, F.J, dkk. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2006.
- Muri, Yusuf. A. *Metode Penelitian: Kualitatif Kuantitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Ponomban, Fendry. *Pemikiran Moral dalam The Moral Sentiment Karya Adam Smith*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Filsafat UGM. 2003.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.

- Prastowo, Andi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Mardasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
- Rahmawati, Helly. *Peran Guru Akidah sebagai Model dan Teladan dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- RI, Departemen Agama. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART. 2004.
- Rochmah, Elfi Yulia. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press. 2005.
- Saefuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish. 2014.
- Santosa, Sedya. *Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Tembang Macapat sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. [Telaah Budaya Lokal]*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 8, No. 1, ISSN: 2085-0034, Juni 2016.
- Sarman. *Peran Orang Tua dalam Mengasuh Perkembangan Moral Anak (Study Kasus Keluarga Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Purbalingga)*. Purwokerto: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri 2016.
- Schiller, Pam & Tamera Bryant. *Values Book for Chilren, 16 Moral Dasar Bagi Anak*. Jakarta: PT Elex Mesia Komputindo. 2002.
- Sanguni, Fatimah. *Mengembangkan Perilaku Sehat Melalui Strategi Social Learning*, Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Datokorama Palu, Jurnal Hunafa, Vol 4, No 1, Maret 2009.
- Sani, Fathur K. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta: Deepublish. 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sunarto, B. Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Renika Cipta. 2013.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1994.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 4, diunduh melalui [pendis.kemenag.go.id /pai/file/dokumen.SisdiknasUUNo.20Tahun2003.pdf](http://pendis.kemenag.go.id/pai/file/dokumen.SisdiknasUUNo.20Tahun2003.pdf), pada 16 Januari 2018 pukul. 21:26 WIB.
- W, Santrock John. *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill Company. 2004.
- W, Santrock John. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga. 2003.

DAFTAR NARASUMBER

Akhdan, Raditya Fadello. Peserta didik kelas 3 MIN 4 Gunungkidul.

Khasanah, Siti Uswatun. Peserta didik kelas 3 MIN 4 Gunungkidul.

Narendra, Dafa Reza. Peserta didik kelas 3 MIN 4 Gunungkidul.

Ramadhani, Indah. Peserta didik kelas 3 MIN 4 Gunungkidul.

Sholikin. Guru Bahasa Jawa Kelas 3 MIN 4 Gunungkidul.

Suryani, Umi. Guru PAI Kelas 3 MIN 4 Gunungkidul.

Susanto, Agus Dwi. Peserta didik kelas 3 MIN 4 Gunungkidul.

Susanto, Aris. Wali Kelas 3 MIN 4 Gunungkidul.

Wardana, Ria Ali. Kepala MIN 4 Gunungkidul.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

NO	RUMUSAN MASALAH	LANDASAN TEORI (VARIABEL)	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INSTRUMEN		
					WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI
1	Bagaimana konsep dasar <i>social learning</i> yang terdapat di MIN 4 Gunungkidul	Konsep dasar <i>social learning</i> Teori: (Albert Bandura) Prinsip dasar belajar hasil temuan Bandura meliputi proses belajar sosial dan moral. Menurut Bandura sebagian besar dari yang dipelajari manusia	Teknik pencontohan perilaku (<i>modeling</i>)	Pencontohan dari perangkat sekolah (kepala sekolah dan beberapa guru yang mengajar di kelas III) kepada peserta didik kelas III	a. Bagaimana teknik pencontohan perilaku yang harus dilakukan oleh guru ataupun perangkat sekolah lainnya terhadap peserta didik di MIN 4 Gunungkidul? (KM, G) b. Berdasarkan catatan dan pengamatan, apa saja bentuk	Observasi kegiatan	Dokumentasi kegiatan

		terjadi melalui peniruan (imitation) dan contoh perilaku (modeling). Pendekatan teori belajar sosial terhadap proses perkembangan sosial dan moral peserta didik ditekankan pada perlunya <i>conditioning</i> (pembiasaan merespon) dan <i>imitation</i> (peniruan). Proses internalisasi atau		moral yang sudah membudaya dan kurang diharapkan oleh guru yang dilakukan peserta didik kelas III MIN 4 Gunungkidul selama awal tahun ajaran baru hingga saat ini ? (KM, G) c. Bagaimana usaha sekolah dalam mengatasi moral peserta didik yang kurang diharapkan yang dilakukan oleh peserta didik di MIN 4 Gunungkidul? (KM)		
--	--	--	--	--	--	--

		penghayatan peserta didik terhadap moral <i>standarts</i> (patokan-patokan moral) terus terjadi. Imitasi atau peniruan terhadap orang tua, guru, teman idola, dan insan film memainkan peran penting sebagai seorang model atau tokoh yang dijadikan idola atau contoh berperilaku sosial dan moral bagi		d. Bagimanana bentuk kerjasama MIN 4 Gunungkidul untuk mengatasi berbagai bentuk moral peserta didik yang kurang diharapkan? (KM) e. Apakah ada peserta didik tertentu yang dalam catatan sebagai <i>trobel maker</i>? Bagaimanakah cara mengatasinya? (G) f. Apa saja contoh aplikasi strategi <i>social learning</i> (<i>modeling</i> dan		
--	--	---	--	--	--	--

		peserta didik (generasi penerus).			<i>imitation</i>) untuk perkembangan moral (kejujuran, keadilan, toleransi, disiplin diri, dan kerja sama) kepada peserta didik kelas III? (KM, G)		
			Teknik peniruan (<i>imitation</i>)	Teknik peniruan (<i>imitation</i>) dari perangkat sekolah (kepala sekolah dan beberapa guru yang mengajar di kelas III) kepada peserta didik kelas III	a. Perilaku tentang moral apa sajakah yang mudah untuk ditiru oleh peserta didik khususnya di kelas III? (G) b. Seberapa cenderung peserta didik kelas III menirukan perilaku moral	Observasi kegiatan dan lingkungan	Dokumentasi kegiatan

					(kejujuran, keadilan, toleransi, disiplin diri, dan kerja sama) yang dilakukan oleh perangkat sekolah? (KM, G)		
2	Bagaimana perkembangan moral yang ada setelah menggunakan strategi <i>social learning</i> di MIN 4 Gunungkidul?	Perkembangan moral yang ada setelah menggunakan strategi <i>social learning</i> Teori: (Lawrence Kohlberg) menemukan tiga tingkat perkembangan moral. Setiap	Dampak perkembangan	Faktor dan tindak lanjut yang dilakukan oleh perangkat sekolah (kepala sekolah dan beberapa guru yang mengajar di kelas III) kepada peserta didik kelas III	a. Bagaimana bentuk usaha sekolah dalam perkembangan moral peserta didik terhadap guru di sekolah? (KM) b. Seberapa besar pengaruh strategi <i>social learning</i> terhadap peningkatan moral pada peserta didik di kelas III? (KM,	Observasi kegiatan, lingkungan, dan sarana prasarana madrasah	Dokumentasi kegiatan kegiatan dan lingkungan

		tingkat perkembangan terdiri atas dua tahap perkembangan, sehingga secara keseluruhan perkembangan moral manusia terjadi dalam enam tahap.			G) c. Seberapa besar pengaruh strategi <i>social learning</i> terhadap peningkatan moral pada peserta didik di kelas III? (KM, G) d. Faktor-faktor yang menjadi penyebab moral peserta didik kurang diharapkan di kelas III? (G) e. Bagaimana upaya sekolah dalam mengatasi moral peserta didik yang kurang diharapkan?		
--	--	--	--	--	---	--	--

					(KM, G) f. Bagaimana upaya sekolah dalam mencegah perilaku peserta didik tersebut? (KM, G) g. Faktor penghambat dan pendukung guru dalam upaya perkembangan moral peserta didik di kelas III? (G) h. Bagaimana perilaku peserta didik kelas III ketika di kelas (kejujuran, keadilan, toleransi, kedisiplinan, dan kerja sama dll)?(G)		
--	--	--	--	--	--	--	--

					i. Apakah ada peserta didik tertentu yang suka menentang atau membangkang terhadap peraturan kelas? Kalau ada, seperti apakah contohnya? Dan bagaimana cara mengatasinya? (G) j. Apa sajakah bentuk moral yang sudah membudaya maupun yang kurang diharapkan oleh guru yang pernah dilakukan oleh peserta didik kelas III? (G)		
--	--	--	--	--	--	--	--

				Latar belakang peserta didik a. Jumlah anggota keluarga dirumah? (S) b. Tempat kelahiran? (S) c. Pekerjaan orang tua? (S) d. Keluarga terdekat peserta didik di rumah? (S) e. Jenis moral yang sudah membudaya maupun yang kurang diharapkan yang pernah dilakukan peserta didik (kejujuran, keadilan, toleransi, disiplin diri, dan	Observasi kegiatan	Dokumentasi kegiatan dan data-data yang dibutuhkan
--	--	--	--	--	---------------------------	---

					kerja sama)? Faktor atau alasan melakukan? (S) f. Perhatian orang tua terhadap anak. (S) g. Strategi <i>social learning</i> yang dilakukan oleh orang tua, diberikan atau tidak? Contoh keluarga dalam memberikan strategi tersebut terhadap peserta didik? (S) h. Kedekatan orang tua dengan anak? (S) i. Fasilitas yang diberikan orang tua? (S)		
--	--	--	--	--	---	--	--

					j. Perizinan kepada orang tua ketika hendak bermain di luar rumah? (S) k. Apakah oleh guru, diajarkan pendidikan tentang perilaku yang mengacu ke moralan (kejujuran, keadilan, toleransi, disiplin diri, dan kerja sama)? (S)		
--	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran II

CHECK LIST PENILAIAN DIRI

(SELF ASSESSMENT)

Nama siswa :

Nomor Absen :

Kelas/Semester : III

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Hari/Tanggal Penilaian:

Isilah angket penilaian diri di bawah ini dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Lalu, sematkan tanda centang (✓) jika sesuai dengan keadaanmu yang sebenarnya!

NO	ASPEK	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Jujur	Saya tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan		
		Saya sering ramai di dalam kelas, jika bapak/guru sedang menjelaskan pelajaran		
		Saya memberikan barang kepada pemiliknya, jika menemukan barang		
		Saya meminta maaf jika saya melakukan hal yang salah		
		Guru saya mencontohkan kepada saya dan teman-teman untuk bersikap jujur		

2	Keadilan	Saya bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan		
		Saya tidak membenarkan teman saya jika teman saya berkata bohong		
		Saya akan menerima resiko dari tindakan yang dilakukan		
		Saya mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan		
		Guru saya mencontohkan kepada saya dan teman-teman untuk bersikap adil		
3	Toleransi	Saya selalu dapat mememaafkan kesalahan teman saya		
		Saya menghargai keputusan bersama walaupun keputusan saya berbeda		
		Saya tidak membedakan teman		
		Saya mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki kekurangan		
		Guru saya mencontohkan kepada saya dan teman-teman untuk bersikap toleransi dengan teman dan sesama manusia		
4	Disiplin	Saya selalu datang tepat waktu jika ke sekolah		
		Saya selalu mengerjakan piket sesuai dengan aturan		
		Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas		

		sesuai dengan waktu yang ditentukan		
		Saya selalu sholat 5 waktu		
		Guru saya mencontohkan kepada saya dan teman-teman untuk bersikap disiplin		
5	Kerja sama	Saya selalu ikut dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah		
		Saya selalu ikut mengerjakan tugas pada saat dilakukan tugas kelompok		
		Saya tidak mendahulukan kepentingan pribadi		
		Saya aktif dalam kegiatan belajar kelompok		
		Guru saya mencontohkan kepada saya dan teman-teman untuk kerja sama		
6	<i>MODELING</i>	Saya sering meniru perilaku dan perbuatan yang dicontohkan guru		
		Saya bisa membedakan hal yang patut dicontoh dan tidak patut dicontoh		
		Saya sering diberi nasehat oleh guru		
		Saya diberikan contoh yang baik oleh guru	Contoh:	Contoh:
		Saya diberikan contoh yang tidak baik oleh guru	Contoh:	Contoh:

Lampiran III

CATATAN LAPANGAN 1

Hari, Tanggal : Sabtu, 6 Januari 2018
Tempat : Lingkungan Madrasah
Waktu : 09:34 WIB
Metode : Observasi Lingkungan Madrasah

Deskripsi :

Pada hari Sabtu, tanggal 6 Januari 2018, pada saat itu peserta didik baru saja selesai beristirahat dari istirahat pertama. Setelah bel masuk dibunyikan peserta didik segera bergegas untuk memasuki kelas masing-masing.

MIN 4 Gunungkidul, merupakan madrasah yang letaknya cukup jauh dari keramaian. Madrasah ini tenang, dan masih begitu alami. Di madrasah ini juga bersih, terutama dari sampah plastik. Tak ada satu pun sampah plastik jajanan yang ada di lingkungan madrasah. Karena, sekolah ini berbasis *adiwiyata* yang mengutamakan kebersihan lingkungan.

Di depan madrasah terdapat jalan setapak yang tidak ramai, memasuki pagar depan di sebelah kanan terdapat parkir untuk guru dan karyawan di MIN 4 Gunungkidul dan di sebelah kiri terdapat ruang UKS. Memasuki halaman sekolah banyak sekali tumbuhan-tumbuhan rindang yang menjadikan suasana madrasah menjadi sejuk, selain itu terdapat kebun sayur seperti cabai dan lain sebagainya dan kebun untuk tanaman obat seperti jahe dan lain sebagainya, di sekolah ini terdapat air mancur pula yang suaranya membuat orang-orang seperti kembali ke alam. Di bagian belakang sekolah terdapat bak penampungan sampah yang memilah sampah organik dan anorganik, dan bak untuk pembuatan pupuk kompos.

Interpretasi :

Madrasah ini tertata dengan rapi dan bersih. Para guru juga berpakaian tertib, rapi, bersih, dan bersepatu. Peserta didik pun juga seperti itu. Madrasah yang masih asri, sejuk, dan jauh dari keramaian membuat peserta didik dan guru lebih kondusif untuk proses belajar mengajar.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari, Tanggal : Senin, 8 Januari 2018
Tempat : Ruang Kelas 3
Waktu : 07:35 WIB - 08:45 WIB
Narasumber : Kegiatan Belajar Mengajar (Ibu Umi Suryani, S.Pd.I)
Metode : Observasi dalam Kelas

Deskripsi :

Pada hari Senin, tanggal 8 Januari 2018, bel masuk setelah upacara dibunyikan, peserta didik bergegas masuk kedalam kelas, termasuk kelas 3. Pada pukul 07:35 WIB tepat, sewaktu saya dan Ibu Umi suryani, S.Pd.I masuk ke dalam kelas peserta didik kelas 3 sudah duduk pada tempatnya masing-masing. Ada beberapa peserta didik yang tidak masuk waktu itu. Terdapat 2 bangku kosong.

Mula-mula ibu Umi suryani mengucapkan salam kepada peserta didik kelas 3, dan memulai pengkondisian duduk kepada peserta didik. Dilanjutkan untuk berdoa dan membaca asmaul husna secara bersama-sama dipimpin oleh ibu Umi suryani, S.Pd.I. Setelah selesai membaca asmaul husna, ibu Umi suryani, S.Pd.I mengajak peserta didik untuk tanya jawab seputar kegunaan menghafalkan asmaul husna. Setelah pembukaan pembelajaran dilakukan, ibu Umi suryani mengabsen sholat peserta didik. Peserta didik mengacungkan tangannya jika belum melakukan sholat secara tertib.

Pembelajaran yang diajarkan adalah pembelajaran akidah akhlak. Dalam pembelajaran terdapat beberapa peserta didik yang tidak membawa buku paket, dan guru mencontohkan kepada peserta didik untuk bergabung kepada teman yang memiliki buku dan yang satu meja keduanya membawa buku untuk dipinjamkan kepada teman yang lain.

Setelah pembelajaran berakhir, peserta didik yang meminjam buku teman juga dikembalikan kepada yang memiliki dan mengucapkan “terimakasih” kepada yang meminjamkan. Peserta didik yang tadinya bergabung dengan temannya yang lain pun kembali ke tempat duduk asalnya. Ibu Umi suryani, S.Pd.I. pun menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

Interpretasi :

Dalam pembelajaran akidah akhlak ini, peserta didik diajarkan untuk disiplin dengan tertib dalam masuk kelas untuk melakukan pembelajaran. Walaupun setelah mereka di luar kelas. Selain sikap disiplin dalam masuk kelas, peserta didik juga di contohkan untuk menggunakan pakaian secara rapi dan sesuai dengan jadwal serta bersepatu. Selain disiplin, peserta didik diajarkan untuk bersikap adil dan toleransi, dilihat dari peserta didik yang tidak memandang dan tidak memilih-milih teman dengan melihat kekurangannya.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari, Tanggal : Senin, 8 Januari 2018
Tempat : Lingkungan Madrasah
Waktu : 08:45 WIB - 09:00 WIB
Narasumber : Kegiatan Peserta Didik
Metode : Observasi

Deskripsi :

Setelah bel istirahat pertama telah dibunyikan, peserta didik segera keluar kelas untuk istirahat. Karena, sehabis upacara pada jam pertama kelas 3 MIN 4 Gunungkidul diisi oleh pembelajaran Akidah Akhlak yang di ampu oleh Ibu Umi suryani, S.Pd.I, peserta didik keluar kelas secara urut dengan berjabat tangan dengan Ibu Umi suryani, S.Pd.I.

Peserta didik kelas 3, keluar kelas membawa tempat makan. Dikarenakan, di MIN 4 Gunungkidul tidak memperbolehkan jajan dengan menggunakan plastik. Sebagian pula ada yang membawa bekal dari rumah. Dan memang di lingkup sekitar MIN 4 Gunungkidul sangat minim sekali sampah plastik, dan bahkan tidak ada.

Para guru pada jam istirahat juga mencontohkan untuk jajan dengan tidak menggunakan sampah plastik ketika membeli makanan. Para guru juga menggunakan mangkok ataupun piring yang telah disediakan.

Sewaktu jam istirahat berlangsung beberapa peserta didik kelas 3 ada yang bermain di luar kelas ada pula yang memilih di dalam kelas saja. Peserta didik yang di luar kelas cenderung lebih banyak anak laki-laki yang bermain bola ataupun yang lainnya. Dan sebagian anak laki-laki dan perempuan juga ada yang berada di luar kelas. Sewaktu bermain di dalam kelas, ada seorang anak bernama Agus yang tidak sengaja mematahkan pensil temannya yang bernama Dafa. Reaksi yang dilakukan Agus setelah tidak sengaja mematahkan pensil karena dilemparkan mengembalikan pensil tersebut dengan meminta maaf, Dafa pun memaafkannya.

Interpretasi :

Peserta didik diajarkan untuk bersikap disiplin, hal ini dapat dilihat ketika peserta didik yang telah mendengar suara bel istirahat belum keluar kelas sebelum mereka secara urut bersalaman dengan guru dengan tertib. Selain itu kedisiplinan yang lain yakni dapat dilihat dari peraturan sekolah yang tidak membolehkan peserta didik untuk jajan dengan menggunakan plastik, yang digantikan dengan membawa tempat makan sendiri sebagai tepat untuk meletakkan jajanannya atau membawa bekal dari rumah sendiri. Hal ini juga dilakukan dengan pencontohan dari guru ataupun perangkat sekolah yang lain yang mendukung terjadinya program tersebut.

Sikap lain peserta didik yakni kejujuran dan toleransi yang di tunjukan oleh sikap Agus kepada Dafa yang pensilnya tidak sengaja dipatahkan. Agus mengembalikan pensil tersebut kepada Dafa dengan meminta maaf dan Dafa pun memaafkannya karena Agus melakukannya dengan tidak sengaja.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Januari 2018
Tempat : Lingkungan Madrasah
Waktu : 08:45 WIB - 09:00 WIB
Narasumber : Kegiatan Peserta Didik
Metode : Observasi

Deskripsi :

Pada siang hari di hari Rabu, 10 Januari 2018, pada jam istirahat pertama. Peserta didik keluar dari kelas masing-masing termasuk peserta didik kelas 3. Semua peserta didik kelas 3 keluar dari kelas karena pada hari Rabu merupakan jadwal wajib bagi kelas 3 untuk melakukan sholat dhuha.

Peserta didik bergegas mengambil air wudhu secara urut. Dan segera melakukan sholat dhuha secara berjamaah. Wali kelas yakni Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. pun ikut serta dalam kegiatan ini sembari memantau peserta didik. Setelah sholat dhuha secara berjamaah, peserta didik kelas 3 saling bersalaman. Lalu peserta didik kembali ke beristirahat untuk bermain, memakan bekal, ataupun jajan di kantin sekolah.

Sewaktu istirahat berlangsung beberapa peserta didik laki-laki sedang bermain bola di halaman sekolah, namun ada beberapa yang memilih untuk di dalam kelas. Beberapa peserta didik perempuan cenderung untuk jajan dan memakan bekal di dalam kelas saja. Sewaktu beberapa peserta didik jajan lalu masuk ke dalam kelas, yang seperti biasa jika membeli jajanan anak-anak tidak diperbolehkan untuk menggunakan plastik melainkan dengan menggunakan tempat makan, mereka saling berbagi makanan satu sama lain (bertukar makanan), dan ada beberapa peserta didik yang tidak jajan ataupun tidak membawa bekal pun ikut diberi jajanan oleh teman yg membawa bekal dari rumah, mereka saling berbagi makanannya.

Interpretasi :

Peserta didik mendisiplinkan diri melalui peraturan dan jadwal yang sudah ada di MIN 4 Gunungkidul. Dan mulai terbiasa dengan kedisiplinan tersebut, disini guru (wali kelas) juga ikut mencontohkan kepada peserta didik untuk secara tertib melakukan kewajiban yang sudah di cantumkan di jadwal yang sudah ada.

Selain sikap disiplin yang digambarkan, sikap lain yakni toleransi kepada sesama teman. Di dalam kelas ada beberapa peserta didik yang tidak jajan ataupun tidak membawa bekal karena tidak diberi uang saku. Peserta didik yang membawa bekal ataupun jajan di kantin sekolahpun berbagi makanan yang ada.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Januari 2018
Tempat : Lingkungan Madrasah
Waktu : 10:45 WIB - 11:00 WIB
Narasumber : Kegiatan Peserta Didik
Metode : Observasi

Deskripsi :

Pada siang hari di hari Kamis, 11 Januari 2018, pada jam istirahat kedua. Peserta didik keluar dari kelas masing-masing termasuk peserta didik kelas 3. Namun, tidak banyak peserta didik kelas 3 yang keluar kelas dan lebih memilih untuk di dalam kelas. Peserta didik tetap berpakaian rapih walaupun telah memasuki jam-jam terakhir pembelajaran. begitu pula para guru yang masih tetap rapi dan tertib dalam berpakaian.

Diluar kelas ada anak kelas 3 yang sedang mencari kain pel. Didalam kelas ternyata terdapat lantai yang basah ternyata dikarenakan botol yang tidak sengaja dijatuhkan oleh seorang peserta didik dan menyebabkan botol tersebut pecah dan airnya tumpah ke lantai. Botol tersebut milik Rangga, dijatuhkan dengan tidak sengaja oleh Agil. Reaksi pertama yang dilakukan Agil adalah mengembalikan botol pada tempatnya dan mencari kain pel bersama dengan Fahri. Fahri membantu Agil membersihkan air yang telah tumpah di lantai. Teman-teman yang lain menghibur Rangga yang sedang menangis karena botolnya pecah. Setelah selesai membersihkan air yang tumpah Agil meminta maaf dengan mengulurkan tangannya kepada Rangga karena dia tidak sengaja membuat botol Rangga pecah. Rangga pun memaafkan kesalahan Agil. Lalu, Agil dan Fahri mengembalikan kain pel yang mereka pinjam ke tempatnya. Bel masuk telah dibunyikan, peserta didik kembali masuk ke dalam kelas dan duduk di tempat duduknya masing-masing dengan tertib.

Interpretasi :

Kedisiplinan dalam berpakaian dicontohkan oleh para guru yang secara tidak langsung ditirukan oleh peserta didik. Termasuk peserta didik kelas 3. Terdapat gambaran sikap tanggung jawab, keadilan, kejujuran, dan toleransi yang dilakukan oleh peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul. Sikap tanggung jawab ditujukan melalui sikap yang dilakukan Agil yang tidak sengaja memecahkan dan menumpahkan air ke lantai untuk membersihkannya. Secara tidak langsung juga menggambarkan sikap keadilan karena sudah melakukan tindakan dan harus menanggung resiko dari perbuatan yang telah dilakukan. sikap kejujuran juga digambarkan dari pengakuan Agil yang telah memecahkan botol. Sikap lain yakni toleransi ditunjukkan melalui sikap Rangga yang memaafkan Agil yang telah memecahkan botol milik Rangga.

CATATAN LAPANGAN 6

Hari, Tanggal : Kamis, 11 Januari 2018
Tempat : Ruang Kelas 3
Waktu : 07:00 WIB - 08:45 WIB
Narasumber : Kegiatan Belajar Mengajar (Bapak Aris Susanto, S.Pd.I)
Metode : Observasi dalam Kelas

Deskripsi :

Pagi di hari kamis tanggal 11 Januari 2018, setelah bermain di luar kelas sembari menunggu bel masuk berbunyi. Anak-anak dengan penuh semangat dan tidak ada yang *loyo* setelah terdengar bel masuk berbunyi, semua peserta didik MIN 4 Gunungkidul segera bergegas untuk masuk ke dalam kelas, termasuk peserta didik kelas 3. Sebelum masuk ke dalam kelas, peserta didik kelas 3 dengan urut berjabat tangan dengan saya. Mereka berpakaian rapi dengan seragam baju khusus dari MIN 4 Gunungkidul.

Setelah masuk ke dalam kelas, peserta didik duduk ditempatnya masing-masing dengan tempat duduk yang *rolling* setiap harinya. Setelah sebagian besar peserta didik duduk pada tempatnya. Terdapat seorang anak yang terlambat 5 menit. Setelah itu Bapak Aris Susanto, S.Pd.I., masuk kedalam kelas. Dengan berpakaian rapi, memakai sepatu dan memakai seragam sesuai dengan jadwal. Pembelajaran dimulai dengan membaca asmaul husna dan dilanjutkan dengan berdoa. Peserta didik secara antusias mengikuti kegiatan sebelum pembelajaran tersebut. Bapak Aris Susanto, S.Pd.I., juga mencontohkan dengan mengikuti segala kegiatan sebelum pembelajaran. Setelah itu Bapak Aris Susanto, S.Pd.I., mengecek kehadiran peserta didik. Hari itu semua peserta didik tidak ada yang izin tidak masuk sekolah.

Pembelajaran dimulai, peserta didik mengikuti pembelajaran dengan hikmat, tertib, dan aktif. Ketika terdapat anak yang bertanya mengenai pekerjaannya, Bapak Aris Susanto, S.Pd.I., selalu menjawab satu per satu pertanyaan yang dilontarkan. Waktu itu pembelajaran tematik, peserta didik diminta untuk membuat pola gambar secara simetris dengan menggunakan kertas origami yang telah diberikan oleh Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. Seorang peserta didik bernama Indah Ramadhani, setelah bertanya mengenai polanya kepada Bapak Aris Susanto, S.Pd.I., ternyata pekerjaannya belum sesuai karena gambar polanya belum simetris. Dan berniat untuk mengganti gambarnya dengan memakai kertas origami miliknya sendiri. Namun tidak diperkenankan oleh Bapak Aris Susanto, S.Pd.I., karena sudah disediakan kertas untuk mengerjakan tugas kepada peserta didik. Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. berkata kepada peserta didik kelas 3 yang sedang mengerjakan tugas.

“Agar semua adil, kertas yang digunakan untuk mengerjakan tugas memakai kertas yang Bapak bawa. Jika pola yang digambar salah, nanti boleh dibenarkan lagi. Tapi, kalau kertasnya sudah terlalu kusut, nanti boleh minta lagi ke Bapak”

Selama proses pembelajaran tematik berlangsung, beberapa peserta didik ada yang tidak membawa spidol untuk menggambar pola. Mereka saling meminjam dan tidak lupa untuk mengucapkan “terimakasih”. Setelah beberapa waktu kemudian, bel istirahat pada pukul 08:45 pun berbunyi. Peserta didik membereskan pekerjaannya. Pembelajaran ditutup dengan mengucapkan salam, karena setelah istirahat,

pembelajaran akan dilanjutkan. Peserta didik dengan urut bersalaman dengan saya dan Bapak Aris Susanto, S.Pd.I.

Interpretasi :

Kedisiplinan dalam berpakaian dan ketepatan waktu dilakukan dalam kegiatan ini. Secara tidak langsung guru memberikan contoh kepada peserta didik untuk menggunakan pakaian yang rapi dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain pencontohan sikap kedisiplinan, sikap lain yang dicontohkan adalah sikap adil dan toleransi yang dicontohkan oleh guru yakni dengan cara membagikan media belajar kepada seluruh peserta didik kelas 3.



CATATAN LAPANGAN 7

Hari, Tanggal : Jumat, 12 Januari 2018
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 09:35 WIB - 10:00 WIB
Narasumber : Ibu Umi Suryani, S.Pd.I.
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI. Di hari jumat siang, setelah istirahat pertama Ibu Umi suryani, S.Pd. menjelaskan tentang teknik pencontohan perilaku yang dilakukan oleh guru dengan cara disiplin waktu yakni dengan cara datang tepat waktu, selain itu menurut Ibu Umi suryani, S.Pd. dengan pembiasaan yang dicontohkan oleh guru dengan jujur sewaktu membayar infaq setiap hari jumat termasuk pembiasaan yang membuat peserta didik bersikap jujur meskipun sewaktu membayar infaq tidak ditunggu oleh wali kelas. Dan menurut beliau bentuk moral yang sudah membudaya di lingkungan madrasah adalah kedisiplinan dengan bentuk kebiasaan untuk berpakaian rapi dan melakukan piket kebersihan sesuai dengan jadwal.

Ibu Umi suryani, S.Pd. sebagai guru PAI yang mengampu di kelas 3 beranggapan bahwa ada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul yang dianggap sebagai *trouble maker* yakni Rangga, karena dianggap sebagai anak yang daya tangkapnya rendah namun ketika di kelas sering membuat kegaduhan. Namun, Ibu Umi suryani, S.Pd. mengatasinya dengan cara memperingatkan dan melakukan pendekatan dari hati ke hati kepada Rangga. Karena, peserta didik yang lain pun juga ikut membantu Rangga dalam proses pembelajaran jika Rangga mengalami kesulitan.

Menurut beliau, peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul cenderung untuk menirukan perilaku yang dilakukan oleh gurunya, dan yang paling mudah ditiru adalah kedisiplinan dan toleransi kepada sesama. Dan faktor yang menyebabkan peserta didik memiliki moral yang kurang, menurut beliau adalah teman-teman bermainnya di rumah. Karena sewaktu di sekolah, perangkat sekolah sudah sebaik mungkin mencontohkan perilaku yang baik. Meskipun peserta didik diminta untuk dapat membedakan perilaku yang patut dicontoh ataupun tak patut dicontoh.

Interpretasi :

Peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul cenderung menirukan perilaku yang dilakukan oleh guru, dan perilaku yang mudah ditirukan adalah sikap disiplin yang ditunjukkan dengan berpakaian dengan rapi, ketepatan waktu ketika masuk kelas, dan pelaksanaan piket. Selain kedisiplinan sikap lain yang sudah membudaya dan mudah ditirukan oleh peserta didik adalah sikap toleransi terutama dengan menghargai kekurangan yang dimiliki oleh teman.

CATATAN LAPANGAN 8

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Januari 2018
Tempat : Ruang Kelas 3
Waktu : 09:35 WIB - 10:45 WIB
Narasumber : Kegiatan Belajar Mengajar (Bapak Sholikin, A.Md.)
Metode : Observasi dalam Kelas

Deskripsi :

Di hari sabtu siang, setelah peserta didik melakukan pembelajaran penjaskes yang diampu oleh Bapak Aris Susanto, S.Pd.I., selama empat jam pembelajaran, peserta didik masuk kedalam kelas untuk melakukan pembelajaran yang selanjutnya yaitu pembelajaran muatan lokal yakni bahasa jawa, yang diampu oleh Bapak Sholikin, A.Md.

Peserta didik sudah siap terlebih dahulu di dalam kelas lalu disusul oleh kedatangan Bapak Sholikin, A.Md. ke dalam kelas, guru masuk kelas dengan tepat waktu, dengan menggunakan seragam sesuai dengan jadwal, dan dengan menggunakan sepatu. Pembelajaran dimulai dengan berdoa dan guru menyapa peserta didik. Guru menjelaskan pembelajaran bahasa jawa tentang transportasi umum. Peserta didik dibagi menjadi berkelompok, peserta didik pun mengerjakan tugas secara bekerja sama dengan membagi bagian soal dan membahasnya. Kelompok terdiri secara rata, peserta didik laki-laki dan perempuan dibagi rata. Guru mencontohkan kepada peserta didik untuk bekerja sama, agar tidak saling melemparkan satu sama lain dengan membagikan pekerjaannya dan mendiskusikannya secara bersama.

Selama pengerjaan tugas, guru selalu memantau dengan berkeliling dan mengingatkan kepada peserta didik yang gaduh untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan. Sewaktu pengerjaan tugas terdapat beberapa peserta didik yang terlibat dalam peminjaman tipe-x, peserta didik yang meminjam tipe-x pun mengembalikannya dengan mengucapkan “terimakasih ya”. Setelah itu ada peserta didik yang tidak sengaja sewaktu mengembalikan buku melemparkan bukunya lalu jatuh dan peserta didik yang melempar buku tersebut mengambil buku yang jatuh lalu meminta maaf kepada pemilik bukunya.

Setelah waktu yang telah diberikan untuk mengerjakan soal secara berkelompok selesai, peserta didik menukarkan jawaban dengan kelompok yang lain untuk di koreksi dengan bersama. Dalam proses pengkoreksian, terdapat beberapa kali pertanyaan dari peserta didik. Lalu, dibahas secara bersama. Peserta didik secara jujur mengoreksi pekerjaan yang telah ada.

Interpretasi :

Melalui observasi yang telah dilakukan, dapat dilihat sikap model yang mencontohkan kepada peserta didik untuk disiplin yakni dengan masuk kelas tepat waktu dan berpakaian dengan rapi serta menggunakan sepatu. Sikap lain selain disiplin yakni sikap adil dan toleransi, dengan membagi kelompok secara acak dan rata peserta didik tidak ada yang protes mengenai anggota kelompoknya dan memaafkan teman yang tidak sengaja menjatuhkan buku dan mengembalikannya dengan baik kepada yang meminjamkan. Selain sikap tersebut, terdapat sikap kejujuran yang diajarkan oleh model yakni sewaktu mengoreksi pekerjaan teman dari

kelompok lain. Sikap terakhir yang digambarkan dari proses pembelajaran adalah sikap kerja sama dan adil yakni dengan pembagian kelompok yang membagi pekerjaan secara rata dan mendiskusikan jawabannya dengan teman sekelompoknya, guru yang sebagai model juga mengintruksikan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas dengan berkelompok dan berdiskusi dengan baik dan tertib.



CATATAN LAPANGAN 9

Hari, Tanggal : Senin, 15 Januari 2018
Tempat : Halaman Sekolah
Waktu : 06:30 WIB – 07:35 WIB
Narasumber : Kegiatan Peserta Didik dan Guru
Metode : Observasi

Deskripsi :

Pagi hari di hari senin, peserta didik banyak yang sudah berada di sekolah. Peserta didik mengenakan seragam merah putih sesuai dengan ketentuan seragam yang telah disepakati. Dan bapak ibu guru menggunakan seragam kemenag yang berwarna abu-abu. Sebelum bel dibunyikan peserta didik melakukan banyak kegiatan, seperti piket membersihkan kelas, bermain di halaman sekolah, dan ada pula yang mempersiapkan diri untuk melakukan upacara bendera. Pada waktu itu, ada dua peserta didik yang ternyata kelas 1A yang datang ke ruang guru memberi tahu jika dirinya tidak memakai ikat pinggang dan akan mengambilnya di rumah, yang sewaktu itu izin kepada Ibu Ida Tasiya Heryani, M.S.I. karena beliau merupakan wali kelas 1A, dan Ibu Ida Tasiya Heryani, M.S.I. pun mengizinkan peserta didik tersebut.

Bel masuk pada pukul 07:00 WIB telah dibunyikan, semua peserta didik bergegas menuju halaman sekolah untuk melakukan upacara bendera. Para guru ikut serta mengkondisikan baris peserta didik. Dengan penuh hikmat upacara bendera hari Senin pun dimulai dengan petugas kelas 5, dan dengan pembina upacara Bapak Musiran, S.Pd.I.M.A. Para peserta didik menggunakan baju sesuai dengan jadwal, memakai atribut seperti topi, ikat pinggang, dan bersepatu hitam. Guru guru pun mencontohkan dengan menggunakan seragam sesuai dengan jadwal dan berpakaian rapi.

Pada akhir upacara diumumkan pemenang lomba kebersihan kelas, karena di setiap minggunya selalu ada kompetisi untuk kebersihan kelas dengan kategori kelas atas dan kelas bawah. Apresiasi dari sekolah untuk kelas yang menjuarai kebersihan kelas adalah berupa piala bergilir. Pada hari senin, tanggal 15 Januari yang menjuarai bersih kelas untuk kategori kelas bawah adalah kelas 1A dan kategori kelas atas adalah kelas 4B. Setelah prosesi upacara selesai peserta didik dibubarkan dengan bersalaman kepada guru dan perangkat sekolah lainnya secara urut lalu masuk ke dalam kelas dengan tertib.

Interpretasi :

Melalui observasi yang telah dilakukan, dapat dilihat pencontohan sikap yang dilakukan model yakni guru kelas ataupun pengajar lainnya meliputi sikap disiplin, kejujuran, dan toleransi. Pencontohan sikap disiplin dari model dapat dicontohkan dengan model yang datang tepat waktu, memakai atribut upacara dengan lengkap, dan berseragam sesuai dengan jadwal. Diikuti oleh *imitation* yang dilakukan oleh peserta didik yakni dengan datang tepat waktu, berseragam sesuai dengan jadwal dan rapi. Selain disiplin, sikap lain yakni kejujuran yang ditunjukkan oleh perilaku peserta didik yang mengaku jika tidak menggunakan ataupun tidak membawa atribut upacara dengan lengkap. Yang terakhir adalah, sikap toleransi yang ditunjukkan kepada peserta didik melalui pengizinan keluar kepada peserta didik untuk mengambil atribut yang tertinggal di rumah.

CATATAN LAPANGAN 10

Hari, Tanggal : Selasa, 16 Januari 2018
Tempat : Ruang Kelas 3
Waktu : 09:00 WIB - 10:45 WIB
Narasumber : Kegiatan Belajar Mengajar (Bapak Aris Susanto, S.Pd.I)
Metode : Observasi dalam Kelas

Deskripsi :

Pada hari Selasa setelah istirahat pertama kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul, peserta didik segera bergegas masuk ke dalam kelas dan menghabiskan makanannya setelah mendengar bel masuk berbunyi. Setelah itu peserta didik menempatkan diri pada tempatnya masing-masing, tak lama kemudian disusul oleh Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. yang pada jam itu terjadwal untuk mengajar di kelas 3. Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. masuk dengan tepat waktu dan berseragam.

Pembelajaran dimulai, dengan mengucapkan salam dan sapaan kepada peserta didik karena melanjutkan pembelajaran pada jam pertama sebelum istirahat pertama berlangsung. Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. menanyakan kepada peserta didik tentang pekerjaan yang telah diberikan sebelum istirahat pertama, tentang kejujuran mengerjakan sendiri dan tidak mencontek pekerjaan milik teman yang lain, dan Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. memberikan nasehat dan agar tidak mencontek temannya meski itu soal yang susah dan harus berusaha sendiri karena sebagai pengukur pemahaman peserta didik. Terdapat peserta didik yang mengaku jika dia mencontek dan diberi peringatan oleh Bapak Aris Susanto, S.Pd.I.

Pada saat pembelajaran tematik, Radit yang duduk di pojok depan sering meminjam tipe-x kepada Indah yang duduk dibelakangnya. Namun, Radit tak lupa untuk mengembalikan tipe-x tersebut karena itu bukan miliknya. Indah pun dengan senang hati meminjamkan kepada Radit, dan pelajaran tetap kondusif meski ada aktifitas saling meminjam. Setelah Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. selesai menjelaskan materi kepada peserta didik, Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. meminta untuk yang piket pada hari itu menghapus tulisan pada papan tulis, lalu Rangga dan Farida bersedia menghapus tulisan pada papan tulis dengan bersama-sama. Pada pukul 10:45 WIB bel istirahat kedua berbunyi. Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. menutup pembelajaran dengan salam dan peserta didik secara urut bersalaman kepada beliau dengan tertib.

Interpretasi :

Dalam pembelajaran tematik ini, peserta didik diajarkan untuk disiplin dengan tertib dalam masuk kelas untuk melakukan pembelajaran. Walaupun setelah mereka di luar kelas. Selain sikap disiplin dalam masuk kelas, peserta didik juga di contohkan untuk menggunakan pakaian secara rapi dan sesuai dengan jadwal serta bersepatu. Selain disiplin, peserta didik diajarkan untuk bersikap jujur dengan pengakuan peserta didik yang mencontek ketika diberikan tugas, dan waktu meminjam tipe-x dan mengembalikannya kepada pemilik karena peminjam harus mengembalikan kepada pemiliknya. Sikap lain yang ada adalah sikap kerja sama, dapat dilihat dengan kesediaan dua peserta didik yang pada hari tersebut melakukan piket kelas untuk membersihkan papan tulis secara bekerja sama.

CATATAN LAPANGAN 11

Hari, Tanggal : Kamis, 18 Januari 2018
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 09:15 WIB – 09:45 WIB
Narasumber : Bapak Sholikin, A.Md.
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru Bahasa Jawa. Di hari Kamis siang, setelah istirahat pertama Bapak Sholikin, A.Md. menjelaskan tentang teknik pencontohan perilaku yang dilakukan oleh guru dengan cara mengajarkan kedisiplinan dengan mencontohkan datang dengan tepat waktu dan berpakaian rapi, dan sikap kejujuran dengan adanya kantin yang mengambil barang ataupun jajanan sendiri dan mengambil kembalian sendiri itu akan melatih kejujuran kepada peserta didik.

Bapak Sholikin, A.Md. sebagai guru Bahasa Jawa yang mengampu di kelas 3 beranggapan bahwa tidak ada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul yang dianggap sebagai *trouble maker* hanya saja ada peserta didik di kelas 3 yang dianggap malas dan lambat berfikir yakni Rangga. Bapak Sholikin, A.Md. mengatasi hal tersebut dengan cara melakukan pendekatan dan memberikan semangat belajar kepada Rangga dengan bantuan-bantuan temannya ketika Rangga mengalami kesulitan dalam belajar.

Menurut Bapak Sholikin, A.Md. perilaku tentang moral yang mudah ditirukan oleh peserta didik adalah adab ketika bertemu untuk mengucapkan salam dan berjabat tangan, kedisiplinan dengan ketepatan waktu dan berpakaian rapi, dan memaafkan teman jika melakukan kesalahan atau dengan kata lain toleransi kepada teman. Menurut beliau juga di usia SD/MI ini, memang anak-anak itu cenderung untuk menirukan. Dikarenakan memang anak-anak itu cenderung menirukan oleh modelnya yaitu gurunya terutama guru kelas karena intensitas waktunya bertemu ataupun berinteraksi itu lebih banyak guru kelas. Sedangkan menurut beliau faktor yang menyebabkan moral yang ada kurang diharapkan adalah kenakalan pada anak tersebut dan kurangnya perhatian dari lingkungan di rumah, dan peserta didik dituntut untuk bisa menirukan hal yang patut dicontoh saja.

Interpretasi :

Melalui wawancara yang telah dilakukan peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul cenderung menirukan perilaku yang dilakukan oleh guru, dan perilaku yang mudah ditirukan adalah sikap disiplin yang ditunjukkan dengan berpakaian dengan rapi serta ketepatan waktu ketika masuk kelas, sikap lain selain disiplin adalah sikap jujur yang ditunjukkan dengan kegiatan sewaktu di kantin dan saat diberikan tugas dan tes tidak mencontek temannya, sikap lain adalah adil dan toleransi yang ditunjukkan dengan menghargai keputusan bersama dan memaafkan kesalahan teman.

CATATAN LAPANGAN 12

Hari, Tanggal : Jumat, 19 Januari 2018
Tempat : Ruang Kelas 3
Waktu : 08:45 WIB – 08:54 WIB
Narasumber : Siti Uswatun Khasanah (Peserta Didik Kelas 3)
Metode : Wawancara

Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul. Di hari jumat siang, sewaktu istirahat pertama berlangsung dan sambil peserta didik menikmati jajanan dan bekal yang telah dibawa dari rumah. Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Siti uswatun khasanah salah satu peserta didik kelas 3 yang sehabis jajan, Siti adalah anak ke 3 dari 3 bersaudara yang lahir di gunungkidul, ayah dan ibu Siti bekerja sebagai petani. Menurut Siti, dirumah dia paling dekat dengan Ibunya, dan ketika di rumah Ibunya kadang membantu untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang ada. Menurut Siti, ayah dan ibunya cukup perhatian dengannya dan ketika ingin bermain keluar rumah Siti selalu izin kepada orang tuanya. Di rumah orang tua Siti selalu memberikan contoh untuk bersikap jujur, toleransi, dan disiplin ketika bangun tidur dan menjalankan sholat. Ketika tidak tertib dalam menjalankan Sholat, Siti mendapat teguran dari orang tuanya.

Menurut pengakuan Siti, dia telah bersikap jujur dengan tidak pernah mencontek sewaktu diberikan tugas ataupun sewaktu ujian/ulangan, menyimpan penjelasan yang diberikan oleh bapak/ibu guru, selalu memberikan barang kepada pemiliknya karena menurut Siti itu bukan hak Siti, meminta maaf ketika melakukan kesalahan. Menurut Siti, guru yang mengajar di kelas 3 sudah mencontohkan untuk bersikap jujur. Selain disiplin sikap lain yang ada adalah keadilan, toleransi, kedisiplinan, dan kerja sama yang telah Siti lakukan juga dicontohkan oleh bapak/ibu guru yang mengajar.

Menurut Siti, dia sering menirukan perilaku dan perbuatan yang dilakukan ataupun dicontohkan oleh guru, Siti juga mampu membedakan hal yang patut dicontoh dan tidak patut untuk dicontoh, dengan pemberian nasehat dan pencotohan menurut Siti akan mudah untuk dicontoh. Karena menurut Siti, bapak/ibu guru tidak pernah memberikan contoh yang tidak baik kepada Siti.

Interpretasi :

Melalui wawancara yang telah dilakukan, Siti yang merupakan salah satu peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul cenderung menirukan perilaku yang dilakukan oleh guru, dan perilaku tersebut akan dijadikan menjadi sebuah kebiasaan ketika selalu di berikan nasehat dan diberikan contoh oleh guru. Dan guru telah memberikan contoh yang patut untuk dicontoh kepada peserta didik. Siti pun dapat membedakan hal yang patut dicontoh dan tidak patut untuk dicontoh.

CATATAN LAPANGAN 13

Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2018
Tempat : Ruang Guru
Waktu : 08:00 WIB – 08:25 WIB
Narasumber : Bapak Aris Susanto, S.Pd.I.
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas di kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul. Di hari sabtu pagi, setelah memberikan tugas kepada peserta didik Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. menjelaskan tentang teknik pencontohan perilaku yang dilakukan oleh guru pertama dengan cara mengajarkan kedisiplinan dengan mencontohkan datang dengan tepat waktu dan berpakaian rapi, dan tertib dalam menjalankan tata tertib sekolah, dan apabila tidak disiplin akan dikenakan *punishment* yang pertama dengan teguran kedua dengan pemberian sanksi ketiga dengan membuat surat pernyataan jika tidak akan mengulangi kesalahan lagi bertandatangan orang tua. Kedua sikap keadilan, dicontohkan dengan tidak membedakan peserta didik dan pemberian tugas yang merata, peserta didik juga tidak membedakan teman dan mau berkawan dengan siapa saja ditunjukkan dengan pembagian acak anggota kelompok.

Ketiga adalah sikap toleransi mencontohkan dengan ketika peserta didik berbicara ataupun bertanya Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. menyimak dan menanggapi, lalu peserta didik melakukan presentasi di depan peserta didik yang lain menyimak dan menghargai, selain itu membantu teman yang sedang mengalami kesusahan ataupun kesulitan dalam proses pembelajaran. Keempat adalah sikap kejujuran dengan pencontohan ketika meminjam barang dikembalikan kepada yang memiliki dan ketika menemukan barang apapun diletakkan di meja guru agar pemiliknya segera menemukannya. Kelima adalah sikap kerja sama, melalui kegiatan saat piket bersama di kelas dan kerja kelompok.

Menurut Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. moral yang sudah membudaya yang ada pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul adalah kedisiplinan dengan patuh terhadap peraturan dan tata tertib yang sudah ada, serta toleransi dan keadilan kepada sesama meskipun teman mengalami kekurangan, agar tidak membedakan teman dan berteman dengan siapa saja.

Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. sebagai guru kelas di kelas 3 yang intensitas tatap muka dengan peserta didik kelas 3 lebih banyak dibanding dengan guru lain beranggapan bahwa ada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul yang dianggap sebagai *trouble maker* dan membuat kegaduhan di dalam kelas yakni Alif, namun Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. melakukan cara untuk mengatasinya dengan memperingatkan dengan memberikan teguran dan melakukan kesepakatan terhadap peserta didik tersebut. Ada juga peserta didik yang memiliki daya tangkap yang rendah yakni Agus, namun peserta didik tersebut selalu diberikan pengarahan dan penjelasan yang lebih, seperti sewaktu diberikan tugas selalu dipantau. Teman-temannya pun bersedia untuk membantu Agus ketika sedang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Menurut Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. perilaku tentang moral yang mudah ditirukan oleh peserta didik adalah kedisiplinan yakni ketepatan waktu, berpakaian

dengan rapi, pelaksanaan piket, dan kerapian dengan menggunakan sepatu dalam keadaan apapun. Dan secara tertib peserta didik selalu menggunakan sepatu yang berwarna hitam dan berkaos kaki.

Interpretasi :

Melalui wawancara yang telah dilakukan peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul cenderung menirukan perilaku yang dilakukan oleh guru, dan perilaku tersebut akan dijadikan menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik. Perilaku tentang moral yang mudah ditirukan adalah sikap disiplin yang ditunjukkan dengan berpakaian dengan rapi serta ketepatan waktu ketika masuk kelas, sikap lain selain disiplin adalah sikap toleransi dan adil yang ditunjukkan dengan tidak membedakan teman yang ada. Sikap lain adalah kejujuran dan kerja sama yang ditunjukkan dengan mengembalikan barang yang bukan hak miliknya kepada pemiliknya, dan sewaktu piket melakukan kerja secara bersama dan sewaktu kerja kelompok juga mengerjakan tugas dengan kerja sama.



CATATAN LAPANGAN 14

Hari, Tanggal : Senin, 22 Januari 2018
Tempat : Ruang Kelas 3
Waktu : 08:45 WIB – 08:50 WIB
Narasumber : Raditya Fadello Akhdan (Peserta Didik Kelas 3)
Metode : Wawancara

Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul. Di hari senin siang, sewaktu istirahat pertama berlangsung dan sambil peserta didik menikmati jajanan dan bekal yang telah dibawa dari rumah. Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Raditya Fadello Akhdan, yang biasa dipanggil Radit salah satu peserta didik kelas 3 yang sehabis jajan, Radit adalah seorang anak tunggal yang lahir di gunungkidul, ayah Radit bekerja sebagai wirausaha dan ibunya sebagai GTT. Menurut Radit, dirumah dia paling dekat dengan Ibunya, dan ketika di rumah Ibunya kadang membantu untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang ada. Menurut Radit, ayah dan ibunya cukup perhatian dengannya dan ketika ingin bermain keluar rumah Siti selalu izin kepada orang tuanya. Di rumah orang tua Radit selalu memberikan contoh untuk bersikap jujur, toleransi, dan disiplin ketika bangun tidur dan menjalankan sholat. Ketika tidak tertib dalam menjalankan Sholat, Radit mendapat teguran dari orang tuanya.

Menurut pengakuan Radit, dia telah bersikap jujur dengan tidak pernah mencontek sewaktu diberikan tugas ataupun sewaktu ujian/ulangan, menyimpan penjelasan yang diberikan oleh bapak/ibu guru, selalu memberikan barang kepada pemiliknya karena menurut Radit itu bukan hak Radit, meminta maaf ketika melakukan kesalahan. Menurut Radit, guru yang mengajar di kelas 3 sudah mencontohkan untuk bersikap jujur. Selain disiplin sikap lain yang ada adalah keadilan, toleransi, kedisiplinan, dan kerja sama yang telah Radit lakukan juga dicontohkan oleh bapak/ibu guru yang mengajar.

Menurut Radit, dia sering menirukan perilaku dan perbuatan yang dilakukan ataupun dicontohkan oleh guru, Radit juga mampu membedakan hal yang patut dicontoh dan tidak patut untuk dicontoh, dengan pemberian nasehat dan pencotohan menurut Radit akan mudah untuk dicontoh. Karena menurut Radit, bapak/ibu guru tidak pernah memberikan contoh yang tidak baik kepada Radit.

Interpretasi :

Melalui wawancara yang telah dilakukan, Radit yang merupakan salah satu peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul cenderung menirukan perilaku yang dilakukan oleh guru, dan perilaku tersebut akan dijadikan menjadi sebuah kebiasaan ketika selalu di berikan nasehat dan diberikan contoh oleh guru. Dan guru telah memberikan contoh yang patut untuk dicontoh kepada peserta didik. Radit pun dapat membedakan hal yang patut dicontoh dan tidak patut untuk dicontoh.

CATATAN LAPANGAN 15

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Januari 2018
Tempat : Ruang Kelas 3
Waktu : 08:45 WIB – 08:50 WIB
Narasumber : Dafa Reza Narendra (Peserta Didik Kelas 3)
Metode : Wawancara

Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul. Di hari Selasa siang, sewaktu istirahat pertama berlangsung dan sambil peserta didik menikmati jajanan dan bekal yang telah dibawa dari rumah. Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan Dafa Reza Narendra yang biasa dipanggil Dafa salah satu peserta didik kelas 3 yang sehabis jajan, Dafa merupakan anak tunggal di keluarganya yang lahir di Gunungkidul, ayah Dafa bekerja sebagai tukang bengkel dan ibu Dafa bekerja sebagai ibu rumah tangga. Menurut Dafa, di rumah dia paling dekat dengan ayahnya, dan ketika di rumah ibunya kadang membantu untuk mengerjakan pekerjaan rumah yang ada. Menurut Dafa, ayah dan ibunya cukup perhatian dengannya dan ketika ingin bermain keluar rumah Dafa selalu izin kepada orang tuanya. Di rumah orang tua Dafa selalu memberikan contoh untuk bersikap jujur, toleransi, dan disiplin ketika bangun tidur dan menjalankan sholat. Ketika tidak tertib dalam menjalankan Sholat, Dafa mendapat teguran dari orang tuanya.

Menurut pengakuan Dafa, dia telah bersikap jujur dengan tidak pernah mencontek sewaktu diberikan tugas ataupun sewaktu ujian/ulangan, menyimpan penjelasan yang diberikan oleh bapak/ibu guru, selalu memberikan barang kepada pemiliknya karena menurut Dafa itu bukan hak Dafa, meminta maaf ketika melakukan kesalahan. Menurut Dafa, guru yang mengajar di kelas 3 sudah mencontohkan untuk bersikap jujur. Selain disiplin sikap lain yang ada adalah keadilan, toleransi, kedisiplinan, dan kerja sama yang telah Dafa lakukan juga dicontohkan oleh bapak/ibu guru yang mengajar.

Menurut Dafa, dia sering menirukan perilaku dan perbuatan yang dilakukan ataupun dicontohkan oleh guru, Dafa juga mampu membedakan hal yang patut dicontoh dan tidak patut untuk dicontoh, dengan pemberian nasehat dan pencotohan menurut Dafa akan mudah untuk dicontoh. Karena menurut Dafa bapak/ibu guru tidak pernah memberikan contoh yang tidak baik kepada Dafa.

Interpretasi :

Melalui wawancara yang telah dilakukan, Dafa yang merupakan salah satu peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul cenderung menirukan perilaku yang dilakukan oleh guru, dan perilaku tersebut akan dijadikan menjadi sebuah kebiasaan ketika selalu di berikan nasehat dan diberikan contoh oleh guru. Dan guru telah memberikan contoh yang patut untuk dicontoh kepada peserta didik. Dafa pun dapat membedakan hal yang patut dicontoh dan tidak patut untuk dicontoh.

CATATAN LAPANGAN 16

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Januari 2018
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Waktu : 09:24 WIB – 10:00 WIB
Narasumber : Bapak Ria Ali Wardana, S.Pd.I
Metode : Wawancara

Deskripsi :

Dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah di MIN 4 Gunungkidul. Di hari Kamis siang, sebelum istirahat kedua Bapak Ria Ali Wardana, S.Pd.I. menjelaskan tentang teknik pencontohan perilaku yang dilakukan oleh guru ataupun perangkat sekolah lainnya dengan mencontohkan misalnya adanya budaya salaman tiap bertemu dengan siapapun, termasuk kecintaan terhadap lingkungan, perilaku disiplin, serta untuk jujur, agar dilakukan menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik. Karena, untuk pemberian contoh perilaku memang tidak secara terorganisir dengan rapi artinya memang diperlukan paling tidak masing-masing guru memiliki karakter masing-masing untuk kemudian dapat mengarahkan peserta didik untuk berperilaku seperti apa yang diharapkan. Tapi pada dasarnya tujuannya sama.

pertama dengan cara mengajarkan kedisiplinan dengan mencontohkan datang dengan tepat waktu dan berpakaian rapi, dan tertib dalam menjalankan tata tertib sekolah, dan apabila tidak disiplin akan dikenakan *punishment* yang pertama dengan teguran kedua dengan pemberian sanksi ketiga dengan membuat surat pernyataan jika tidak akan mengulangi kesalahan lagi bertandatangan orang tua. Kedua sikap keadilan, dicontohkan dengan tidak membedakan peserta didik dan pemberian tugas yang merata, peserta didik juga tidak membedakan teman dan mau berkawan dengan siapa saja ditunjukkan dengan pembagian acak anggota kelompok.

Ketiga adalah sikap toleransi mencontohkan dengan ketika peserta didik berbicara ataupun bertanya Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. menyimak dan menanggapi, lalu peserta didik melakukan presentasi di depan peserta didik yang lain menyimak dan menghargai, selain itu membantu teman yang sedang mengalami kesusahan ataupun kesulitan dalam proses pembelajaran. Keempat adalah sikap kejujuran dengan pencontohan ketika meminjam barang dikembalikan kepada yang memiliki dan ketika menemukan barang apapun diletakkan di meja guru agar pemiliknya segera menemukannya. Kelima adalah sikap kerja sama, melalui kegiatan saat piket bersama di kelas dan kerja kelompok.

Menurut Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. moral yang sudah membudaya yang ada pada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul adalah kedisiplinan dengan patuh terhadap peraturan dan tata tertib yang sudah ada, serta toleransi dan keadilan kepada sesama meskipun teman mengalami kekurangan, agar tidak membedakan teman dan berteman dengan siapa saja.

Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. sebagai guru kelas di kelas 3 yang intensitas tatap muka dengan peserta didik kelas 3 lebih banyak dibanding dengan guru lain beranggapan bahwa ada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul yang dianggap sebagai *trouble maker* dan membuat kegaduhan di dalam kelas yakni Alif, namun Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. melakukan cara untuk mengatasinya dengan

memperingatkan dengan memberikan teguran dan melakukan kesepakatan terhadap peserta didik tersebut. Ada juga peserta didik yang memiliki daya tangkap yang rendah yakni Agus, namun peserta didik tersebut selalu diberikan pengarahan dan penjelasan yang lebih, seperti sewaktu diberikan tugas selalu dipantau. Teman-temannya pun bersedia untuk membantu Agus ketika sedang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

Menurut Bapak Aris Susanto, S.Pd.I. perilaku tentang moral yang mudah ditirukan oleh peserta didik adalah kedisiplinan yakni ketepatan waktu, berpakaian dengan rapi, pelaksanaan piket, dan kerapian dengan menggunakan sepatu dalam keadaan apapun. Dan secara tertib peserta didik selalu menggunakan sepatu yang berwarna hitam dan berkaos kaki.

Interpretasi :

Melalui wawancara yang telah dilakukan peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul cenderung menirukan perilaku yang dilakukan oleh guru, dan perilaku tersebut akan dijadikan menjadi sebuah kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik. Perilaku tentang moral yang mudah ditirukan adalah sikap disiplin yang ditunjukkan dengan berpakaian dengan rapi serta ketepatan waktu ketika masuk kelas, sikap lain selain disiplin adalah sikap toleransi dan adil yang ditunjukkan dengan tidak membedakan teman yang ada. Sikap lain adalah kejujuran dan kerja sama yang ditunjukkan dengan mengembalikan barang yang bukan hak miliknya kepada pemiliknya, dan sewaktu piket melakukan kerja secara bersama dan sewaktu kerja kelompok juga mengerjakan tugas dengan kerja sama.

CATATAN LAPANGAN 17

Hari, Tanggal : Jumat, 2 Februari 2018
Tempat : Lingkungan Madrasah
Waktu : 10:45 WIB – 10:50 WIB
Narasumber : Kegiatan Peserta Didik
Metode : Observasi

Setelah bel pulang sekolah telah dibunyikan, peserta didik kelas 3 mempersiapkan diri untuk pulang ke rumah masing-masing dengan berkemas-kemas. Setelah guru menutup dengan doa bersama, peserta didik dengan urut bersalaman kepada guru, dan kemudian keluar kelas dan pulang ke rumah masing-masing, karena ada yang dijemput dan ada yang jalan untuk menuju ke rumah. Kecuali yang piket pada hari itu, yang piket pada hari itu mengangkat kursi ke atas meja dan merapikannya serta menyapu lantai juga membersihkan papan tulis.

Peserta didik dengan berkerja sama semua yang piket pada hari itu menaikkan kursi ke atas meja lalu mulai untuk membersihkan kelas, 3 orang menyapu kelas dan 1 orang membersihkan papan tulis dan merapikan meja dan membersihkannya dengan kemoceng. Setelah selesai melakukan piket, alat-alat kebersihan dikembalikan di tempat yang telah disediakan dan mematikan lampu serta kipas, serta menutup semua jendela yang terbuka.

Interpretasi :

Peserta didik dengan disiplin melakukan piket yang telah ada, dan melakukannya secara bekerja sama tanpa berdebat terlebih dahulu. Dengan sadar diri dan kerja sama pekerjaan akan terasa cepat dilakukan. Selain membersihkan kelas, piket pada hari itu bertanggung jawab untuk mematikan lampu dan kipas untuk menghemat listrik dan tak lupa untuk menutup jendela serta pintu agar tidak ada barang yang hilang, hal tersebut mengajarkan kepada peserta didik kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul untuk bertanggung jawab dalam ketika telah diberikan kesepakatan bersama.

CATATAN LAPANGAN 18

Hari, Tanggal : Senin, 5 Februari 2018
Tempat : Halaman Madrasah
Waktu : 06:45 WIB – 07:30 WIB
Narasumber : Kegiatan Peserta Didik
Metode : Observasi

Pagi hari di hari senin, peserta didik banyak yang sudah berada di sekolah. Peserta didik mengenakan seragam merah putih sesuai dengan ketentuan seragam yang telah disepakati. Dan bapak ibu guru menggunakan seragam kemenag yang berwarna abu-abu. Sebelum bel dibunyikan peserta didik melakukan banyak kegiatan, seperti piket membersihkan kelas, bermain di halaman sekolah, dan ada pula yang mempersiapkan diri untuk melakukan upacara bendera. Para guru pun juga mempersiapkan diri untuk mengikuti upacara bendera, seperti Bapak Musiran, S.Pd.I.M.A. yang mempersiapkan mikrofon untuk pembina upacara, dan lain sebagainya.

Bel masuk pada pukul 07:00 WIB telah dibunyikan, semua peserta didik bergegas menuju halaman sekolah untuk melakukan upacara bendera. Para guru ikut serta mengkondisikan baris peserta didik. Dengan penuh hikmat upacara bendera hari Senin pun dimulai dengan petugas kelas 4, dan dengan pembina upacara Bapak Ria Ali Wardana, S.Pd.I. Para peserta didik menggunakan baju sesuai dengan jadwal, memakai atribut seperti topi, ikat pinggang, dan bersepatu hitam. Guru guru pun mencontohkan dengan menggunakan seragam sesuai dengan jadwal dan berpakaian rapi.

Pada akhir upacara diumumkan pemenang lomba kebersihan kelas, karena di setiap minggunya selalu ada kompetisi untuk kebersihan kelas dengan kategori kelas atas dan kelas bawah. Apresiasi dari sekolah untuk kelas yang menjuarai kebersihan kelas adalah berupa piala bergilir. Pada hari senin, tanggal 5 Februari 2018 yang menjuarai bersih kelas untuk kategori kelas bawah adalah kelas 3 dan kategori kelas atas adalah kelas 6. Setelah prosesi upacara selesai peserta didik dibubarkan dengan bersalaman kepada guru dan perangkat sekolah lainnya secara urut lalu masuk ke dalam kelas dengan tertib.

Interpretasi :

Melalui observasi yang telah dilakukan, dapat dilihat pencontohan sikap yang dilakukan model yakni guru kelas ataupun pengajar lainnya meliputi sikap disiplin, kejujuran, dan toleransi. Pencontohan sikap disiplin dari model dapat dicontohkan dengan model yang datang tepat waktu, memakai atribut upacara dengan lengkap, dan berseragam sesuai dengan jadwal. Diikuti oleh *imitation* yang dilakukan oleh peserta didik yakni dengan datang tepat waktu, berseragam sesuai dengan jadwal dan rapi.

Lampiran IV

DOKUMENTASI



Ruang kelas 3



Lorong madrasah



Ruang kepala madrasah



Mushola



Ruang guru



Kamar mandi



Bak penampungan sampah



Kantin madrasah



Wawancara peserta didik



Wawancara kepala madrasah



Kegiatan pembelajaran Bapak Aris



Kegiatan pembelajaran Ibu Umi



Kegiatan pembelajaran Bapak Sholikin



Kegiatan kelompok peserta didik



Kegiatan kelompok peserta didik



Kegiatan pembelajaran



Menggambar pola di kertas origami



Berbagi makanan dengan teman



Jajan dengan menggunakan tempat makan



Piket sepulang sekolah



Kejuaraan lomba kebersihan kelas setiap minggu



Berjabat tangan sebelum masuk kelas



Saling memaafkan



Bermain di halaman madrasah

Lampiran V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 4 Gunungkidul
Kelas / Semester	: III (Tiga) / 2
Tema 5	: Permainan Tradisional
Sub Tema 1	: Olah Raga Tradisional
Pembelajaran	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.
- 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung untuk hidup sehat serta merawat hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia.
- 3.5 Menggali informasi dari teks permainan /dolan daerah tentang kehidupan hewan dan tumbuhan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Mendemonstrasikan teks permainan /dolan daerah tentang kehidupan hewan dan tumbuhan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.5.1 Mengidentifikasi informasi berdasarkan teks tentang sepak takraw dengan tepat.
- 4.5.1 Menceritakan kembali teks petunjuk melakukan suatu permainan tradisional tentang kehidupan hewan dan tumbuhan dengan tepat.

PPKn**Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobi sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.
- 2.1 Menunjukkan perilaku kerja sama dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar.
- 3.4 Mengetahui arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.4 Mensimulasikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.4.4 Mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di rumah.
- 4.4.1 Menunjukkan sikap bermain bersama siapa saja di lingkungan rumah tanpa pilih-pilih.

Matematika**Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
- 2.1 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
- 3.7 Menemukan sifat simetri bangun datar (melalui kegiatan menggunting dan melipat atau cara lainnya), simetri putar dan pencerminan menggunakan benda-benda konkret
- 4.3 Membuktikan simetri putar yang dimiliki oleh suatu bangun datar
Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menyajikannya dalam grafik konkrit dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.7.1 Menemukan sifat simetri bangun datar menggunakan benda konkret.
- 4.3.1 Membuktikan simetri putar yang dimiliki oleh suatu bangun datar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks mengenai memasyarakatkan olahraga tradisional Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi masalah-masalah saat melestarikan olahraga tradisional dengan tepat.

- Dengan membaca teks mengenai memasyarakatkan olahraga tradisional Indonesia, siswa dapat memberikan ide untuk mengajak masyarakat melakukan olahraga tradisional Indonesia dengan tepat.
- Dengan memberikan ide memasyarakatkan olahraga tradisional, siswa dapat membuat poster tentang memasyarakatkan olahraga tradisional dengan baik.
- Dengan menyusun kegiatan olahraga bersama siswa dapat bermain dengan siapa saja di sekolah dengan baik.
- Dengan mengerjakan percobaan, siswa dapat menarik kesimpulan mengenai simetri lipat dan simetri putar dengan baik.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Wacana tentang olahraga tradisional Indonesia.
- Simetri putar dan simetri lipat.
- Praktik bermain dengan banyak teman di sekolah.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	■ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ■ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Olah Raga Tradisional</i>". ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	10 menit
Inti	■ Siswa membaca teks bacaan mengenai memasyarakatkan olahraga tradisional Indonesia. (<i>Mengamati</i>) ■ Guru membimbing siswa untuk membaca teks mengenai melestarikan olahraga tradisional Indonesia. (<i>Mengkomunikasikan</i>) ■ Siswa menuliskan masalah-masalah dalam	35 Menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	melestarikan olahraga tradisional Indonesia. <i>(Mengeksplorasi)</i> ▪ Siswa-siswa secara diskusi menuliskan ide untuk melestarikan olahraga tradisional. ▪ Siswa mengemukakan olahraga tradisional kesukaannya. ▪ Siswa membuat poster untuk mempromosikan olahraga tradisional Indonesia. ▪ Siswa menuliskan rencana bermainnya bersama teman-teman. ▪ Siswa berdiskusi dengan siswa lain untuk berdiskusi pengalamannya bermain. <i>(Mengasosiasi)</i> ▪ Siswa mendiskusikan masalah yang mereka hadapi saat bermain bersama. ▪ Siswa mendiskusikan cara menyelesaikan masalah yang mereka hadapi saat bermain bersama. ▪ Siswa mendiskusikan tentang perbedaan suku bangsa dan karya seni dari masing masing daerah. ▪ Siswa membuat motif batik. <i>(Mengeksplorasi)</i> ▪ Siswa menggunting motif batik yang dibuatnya. ▪ Siswa menemukan simetri lipat pada motif batiknya. ▪ Siswa menebalkan sumbu simetri dengan menggunakan spidol atau pensil warna. ▪ Siswa menemukan simetri putar pada motif batiknya. ▪ Siswa menarik kesimpulan mengenai perbedaan simetri lipat dan simetri putar. ▪ Siswa bermain permainan atau olahraga tradisional dengan teman-temannya. <i>(Mengeksplorasi)</i> ▪ Guru mengakhiri pelajaran dengan menjelaskan bahwa saat bermain bisa saja terjadi masalah. Dalam menyelesaikan masalah kita harus mau mendengarkan pendapat orang lain. Bermain dengan banyak teman akan menyenangkan dibandingkan bermain hanya dengan beberapa teman saja. <i>(Mengkomunikasikan)</i>	
Penutup	▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. - Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	

H. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 5 : ” *Permainan Tradisional*” Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015).
- Alat gambar.

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan Tingkah Laku											
		Disiplin				Teliti				Cermat			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Pengetahuan

a. Memahami isi teks bacaan sepak takraw.

Skor maksimum = 100, jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.

b. Menentukan banyaknya simetri lipat dan simetri putar pada beberapa bidang datar.

Skor penilaian : 100

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (skala 0 - 100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

3. Penilaian Keterampilan

Bermain bersama banyak teman.

Kriteria	Ya	Tidak
Menyusun rencana bermain bersama teman.		
Bermain secara aktif dengan banyak teman.		

Wonosari, 2018

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Guru Kelas III

Ria Ali Wardana, S.Pd.I
NIP 197709152005011002

Aris Susanto, S.Pd.I
NIP 197905302007101002

Lampiran VI

ANALISIS PENILAIAN SIKAP SOSIAL																																
Tema : 5																																
Kelas : III (Tiga)																																
No	Nama Siswa	ASPEK YANG DINILAI																												Score	NA	Konversi 1-4
		Kejujuran				Disiplin				Tanggungjawab				Santun				Peduli				Percaya Diri				Kerja Sama						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Agus Dwi Susanto			3				3				3			3			3									3			21	75	3,00
2	Agil Ndaru Rinawang			3					4			3			3				4			3							4	24	86	3,43
3	Alif Aldiansyah			3					4			3			3				4			3							4	24	86	3,43
4	Aulia Cantika Putri Mu'alifah			3				3				3			3			3			2						3		20	71	2,86	
5	Ayub Syahwanto Setiawan								4			3			3				4				4				4		22	79	3,14	
6	Daffa Reza Narendra				4				4				4			4						3						4	27	96	3,86	
7	Dimas Ahmad Prasetyo			3				3				3			3			3				3					3		21	75	3,00	
8	Dyandra Nova Nino			3					4			3			3				4			3					4		24	86	3,43	
9	Farida Noor Kholifah			3				3				3			3			3				3				3		21	75	3,00		
10	Gadis Laura Permatasari			3					4			3			3				4			3					4		24	86	3,43	
11	Ichha Vivi Lestiyawati			3					4			3			3				4					4			4		25	89	3,57	
12	Lathifah Tri Atmami			3					4			3			3				4					4			4		25	89	3,57	
13	Miftahul Jannah			3					4			3			3				4					4			4		25	89	3,57	
14	Muhammad Fahri Husaeini			3					4			3			3			4		2							4	23	82	3,29		
15	Muhammad Raihan Rizki. Y				4				4				4		3			4			3					4	26	93	3,71			
16	Naura Husni Afifah			3				3				3			3			3		2					3		20	71	2,86			
17	Putri Meila Fitri Nurjanah			3					4			3			3				4			3				4		24	86	3,43		
18	Raditya Fadelio Akhdan			3					4			3			3				4			3				4		24	86	3,43		
19	Rafa Dwi Mahardika			3					4			3			3				4			3				4		24	86	3,43		
20	Rangga Eko Prasetyo			3				3				3			3			3		2					3		20	71	2,86			
21	Satria Avano Abizan			3				3				3			3			3		2					3		20	71	2,86			
22	Siti Uswatun Khasanah			3				3				3			3			3		2					3		20	71	2,86			
23	Indah Ramadhani			3					4			3			3				4			3				4	24	86	3,43			

Lampiran VII


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor: B-402/Un.02/PGMI/PP.00.9/6/2017
Sifat : biasa
Lamp. : 1(satu) eksemplar
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

19 Juni 2017

Kepada Yth.
Dr. H. Sedya Santosa, SS., M. Pd.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

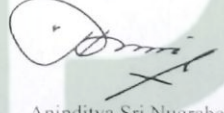
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perhal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Atika Fauziah
NIM : 14480132
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "STRATEGI *SOCIAL LEARNING* DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL PADA PESERTA DIDIK DI MIN WONOSARI"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

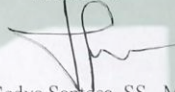
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran VII

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734 e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id
BUKTI SEMINAR PROPOSAL	
Nama Mahasiswa	: Atika Fauziyah
Nomor Induk	: 14480132
Program Studi	: PGMI
Semester	: VII
Tahun Akademik	: 2017/2018
Judul Skripsi	: "STRATEGI <i>SOCIAL LEARNING</i> DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL PADA PESERTA DIDIK KELAS 3 DI MIN 4 GUNUNGKIDUL"
Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 27 November 2017	
Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.	
Yogyakarta, 27 November 2017 Moderator  Dr. H. Sedya Samosa, SS., M. Pd. NIP. 19630728 199103 1 002	

Lampiran IX

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/ E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281	
Nomor	: B-4007/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017	28 Desember 2017
Lamp.	: 1 Bendel Proposal	
Perihal	: Permohonan izin Penelitian	
Kepada Yth : Gubernur Prov. DIY c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta <i>Assalamu'alaikum wr. wb.</i> Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "STRATEGI SOCIAL LEARNING DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL PADA PESERTA DIDIK KELAS 3 DI MIN 4 GUNUNGKIDUL", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami : Nama : Atika Fauziah NIM : 14480132 Semester : VII (Tujuh) Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Alamat : Wareng II, Wareng, Wonosari, Gunungkidul untuk mengadakan penelitian di MAN 4 Gunungkidul. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Januari 2018 Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih. <i>Wassalamu'alaikum wr. wb.</i> a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik  <i>[Signature]</i> Istningsih		
Tembusan :		
1. Dekan (sebagai laporan)		
2. Kajur PGMI		
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)		
4. Arsip		



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 Desember 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10559/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-4007/Un.02/DT.1/PN.01.1/12/2017
Tanggal : 28 Desember 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"STRATEGI SOCIAL LEARNING DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL PADA PESERTA DIDIK KELAS 3 DI MIN 4 GUNUNGKIDUL"** kepada:

Nama : ATIKA FAUZIYAH
NIM : 14480132
No.HP/Identitas : 089614974307/3403015712960002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : MIN 4 Gunungkidul
Waktu Penelitian : 2 Januari 2018 s.d 28 Februari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : tk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 0009/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018
Lamp. : 1 Benda Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

2 Januari 2018

Kepada
Yth : Kepala MIN 4 Gunungkidul

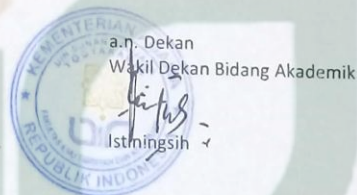
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "STRATEGI SOCIAL LEARNING DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL PADA PESERTA DIDIK KELAS 3 DI MIN 4 GUNUNGKIDUL", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Atika Fauziyah
NIM : 14480123
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Wareng 2, Wareng, Wonosari, Gunungkidul

untuk mengadakan penelitian di MIN 4 Gunungkidul.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Januari 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kajur PGMI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

Lampiran X



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 GUNUNGKIDUL
Alamat: Semenrejo, Pulutan, Wonosari, Gunungkidul KodePos 55851
Email: minwonosari@gmail.com
Website: min.wonosari.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-002/Mi.12.10/PP.001/2/2018

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ria Ali Wardana, S.Pd.I
NIP : 197709152005011002
Pangkat / Gol.Ruang : Penata Tingkat I/III d
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa berikut:

Nama : Atika Fauziyah
NIM : 14480132
Semester : VIII (delapan)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Wareng 2, RT/RW 02/02, Wareng, Wonosari, Gunungkidul

Telah melakukan penelitian di MIN 4 Gunungkidul dengan judul "*Social Learning dalam Mengembangkan Moral pada Peserta Didik Kelas 3 di MIN 4 Gunungkidul*" dari tanggal 6 Januari 2018 s.d 5 Februari 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Wonosari, 6 Februari 2018
Kepala Madrasah

Ria Ali Wardana, S.Pd.I
NIP: 197709152005011002

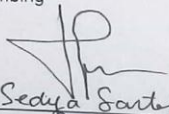
Lampiran XI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Atika Fauziyah
 Nomor Induk : 14480132
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "STRATEGI SOCIAL LEARNING DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL PADA PESERTA DIDIK KELAS 3 DI MIN 4 GUNUNGKIDUL"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	3-1-2018	1	Penyusunan skripsi di bab 1 & 2	
2	5-1-2018	2	ACC Instrumen penelitian	
3	9-2-2018	3	Bimbingan bab 1-3	
4	12-2-2018	4	Bimbingan, revisi bab 2	
5	9-3-2018	5	Bab III di Revisi. Bab IV - V di revisi	
6	3-4-18	6	Bab V di revisi	
7	21-4-18	7	Bab 1, 2, 3, 4 & 5 di Revisi	
8	24-4-18	8	Dilengkapi	
9	30-4-18	9	ACC	

Yogyakarta, 30 April 2018
 Pembimbing

 Dr. H. Sedyat Satrio
 NIP. 19630720 199103 1 002

Lampiran XII



Lampiran XIII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.5.12/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Atika Fauziyah**
Date of Birth : **December 17, 1996**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 26, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	44
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 26, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIV

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاتا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.13.339/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Atika Fauziyah :

تاريخ الميلاد : ١٧ ديسمبر ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ أبريل ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٨ أبريل ٢٠١٨

المدير






Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XV



Lampiran XVI



Lampiran XVII



Lampiran XVIII



Lampiran XIX



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.50.7153/2014

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Atika Fauziyah
 NIM : 14480132
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 19 Desember 2014
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XX

123

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1864/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Atika Fauziyah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Gunungkidul, 17 Desember 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14480132
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Ngrancangan 2, Pengkok
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,75 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,


Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XXI

CURICULUM VITAE

Nama : Atika Fauziyah

Tempat, tanggal lahir : Gunungkidul, 17 Desember 1996

Nama Ayah : Wagiran, S.Ag., M.S.I.

Nama Ibu : Parjilah

Alamat : Wareng II, Rt 02/Rw 02, Wareng,
Wonosari, Gunungkidul

CP : 0896 1497 4307

E-mail : atikafauziah09@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

No	Jenjang	Tahun Lulus
1.	TK Masyitoh Wareng	2002
2.	SD Negeri Siraman II	2008
3.	SMP Negeri 3 Wonosari	2011
4.	MAN 1 Gunungkidul	2014
5.	PGMI-FITK UIN Sunan Kalijaga	2018



Yogyakarta, 24 April 2018

Peneliti,

Atika Fauziyah